

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak/
*and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2017 dan 2016/

*Consolidated Financial Statements
for the years ended
31 December 2017 and 2016*

beserta Laporan Auditor Independen/
with Independent Auditors' Report thereon

Daftar Isi/ *Table of Contents*

Halaman/ *Page*

Surat Pernyataan Direksi/ *Directors' Statement*

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditors' Report*

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2017 dan 2016/ *Consolidated financial statements
for the years ended 31 December 2017 and 2016*

Laporan posisi keuangan konsolidasian/
Consolidated statements of financial position 1 - 3

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/
Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income 4-5

Laporan perubahan ekuitas konsolidasian/
Consolidated statements of changes in equity 6

Laporan arus kas konsolidasian/ *Consolidated statements of cash flows* 7-8

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian/
Notes to consolidated financial statements 9 - 102

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 31 DECEMBER 2016

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned :*

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Drs. Lukman Djaja, MBA |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Residential address (as in identity card) or other identity</i> | : | Jl. Duri Mas III F/154, Kebon Jeruk, Jakarta Barat |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : | 021-5589767/ 5589823 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : | Presiden Direktur/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | Hartono Tjahjana G |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Residential address (as in identity card) or other identity</i> | : | Jl. Cempaka Putih Timur XI B/6, Cempaka Putih, Jakarta Pusat |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : | 021-5589767/ 5589823 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : | Direktur / <i>Director</i> |

menyatakan bahwa :

declare that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak ; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan Keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia. | 2. <i>The consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar, | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Multi Prima Sejahtera Tbk. | 4. <i>We are responsible for PT Multi Prima Sejahtera Tbk internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 29 Maret / *March* 2018



(Drs. Lukman Djaja, MBA)
Presiden Direktur / *President Director*

(Hartono Tjahjana)
Direktur / *Director*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No. : PHHARP/434/LY/BP/2018

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Komisaris/ Direksi
dan Pemegang Saham
PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak

*The Board of Commissioners/ Directors
and Shareholders
PT Multi Prima Sejahtera Tbk and its Subsidiaries*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Multi Prima Sejahtera Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Tel: +62 21 3144003 • Fax: +62 21 3144213 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 • Central Jakarta 10230
Executive Office : Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267 • Central Jakarta 10340 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Multi Prima Sejahtera Tbk and its Subsidiaries as of 31 December 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Drs. Sikanto, Ak., CA, MM

Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No. AP.0259

Izin Usaha KAP/ *Business License* No. 855/KM.1/2017

29 Maret/ *March* 2018

**Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2017 dan 2016

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Financial Position
As of 31 December 2017 and 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
A s e t				A s s e t s
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2b, 2d, 2f, 3, 7	31.173.712.687	91.025.490.677	Cash and cash equivalents
Wesel tagih	4	-	15.500.000.000	Promissory note
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2b, 2e, 5	24.170.705.935	20.211.708.795	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2b, 6	373.200.000	1.726.175.863	Third parties
Pihak berelasi	7	34.779.479.920	2.724.085.879	Related parties
Persediaan	2g, 8	39.845.465.230	40.987.802.787	Inventories
Uang muka pajak	2o, 20a	2.371.343.650	1.938.170.811	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	2h, 9	488.246.000	11.990.664.066	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	10	268.644.000	949.240.688	Other current assets
Jumlah aset lancar		133.470.797.422	187.053.339.566	Total current assets
Aset tidak lancar				Non current assets
Aset pajak tangguhan - bersih	2o, 20d	8.949.351.060	35.616.974.243	Deferred tax assets - net
Piutang lain-lain pihak berelasi	2b, 2f, 7	22.834.480.399	2.003.737.788	Others receivables related parties
Investasi pada entitas asosiasi	2b, 2j, 7, 11	91.451.847.157	102.984.723.584	Investments in associate company
Aset tetap	2k, 12	5.603.518.132	136.748.543.809	Fixed assets
Aset tak berwujud	13	-	3.699.004.740	Intangible assets
Properti investasi	21, 14	5.496.693.750	5.496.693.749	Investment property
Aset lain-lain	15	309.810.410	4.235.288.777	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		134.645.700.908	290.784.966.690	Total non current assets
Jumlah aset		268.116.498.330	477.838.306.256	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per 31 December 2017 dan 2016

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Financial Position
(continued)
As of 31 December 2017 and 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bank	2b, 2n, 16, 29	-	6.663.882.747	Bank payable
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2b, 2n, 17	14.686.126.311	23.399.236.978	Third parties
Utang lain-lain	2b, 18			Other payables
Pihak ketiga		36.003.625	26.379.321.760	Third parties
Pihak berelasi	2f, 7	330.227.920	141.957.226.969	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar				Accrued expenses
Pihak ketiga	2b, 2n, 19	8.923.947.785	40.581.191.428	Third parties
Pihak berelasi	2f, 7	-	2.750.716.035	Related parties
Uang muka		-	1.806.259.812	Advances
Utang pajak	2o, 20b	1.532.461.106	18.624.395.291	Taxes payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun :				Current position of long-term liabilities
Utang sewa pembiayaan	7, 30	126.532.456	-	Lease financing payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		25.635.299.203	262.162.231.020	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non current liability
Utang bank jangka panjang		-	149.345.102.011	Long term payables
Liabilitas jangka panjang :				Non current liability :
Utang sewa pembiayaan	7, 30	138.667.544	5.409.837	Lease financing payable
Imbalan paska kerja	2b, 2r, 33	10.880.699.000	14.730.543.000	Post-employment benefit
Jumlah liabilitas jangka panjang		11.019.366.544	164.081.054.848	Total non current liabilities
Jumlah liabilitas		36.654.665.747	426.243.285.868	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per 31 December 2017 dan 2016

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
(continued)
As of 31 December 2017 and 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>
Modal saham nilai nominal Rp 100 per lembar saham				<i>Authorized capital with par value of Rp 100 per share</i>
Modal dasar - 425.000.000 lembar saham.				<i>Authorized capital of - 425,000,000 shares.</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 106.250.000 lembar saham	21	10.625.000.000	10.625.000.000	<i>Capital issued and paid-in consisting of 106,250,000 shares</i>
Tambahan modal disetor – bersih	2a, 22	60.237.500.000	54.495.834.748	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ entitas asosiasi	23a	19.022.374.321	51.577.636.354	<i>Difference in transactions of changes in equity of the subsidiaries/ associated entities</i>
Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya		(2.736.660.750)	(2.231.654.250)	<i>Other comprehensive income (loss)</i>
Saldo laba (rugi)		144.313.619.012	(47.664.084.441)	<i>Retained earnings (loss)</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		231.461.832.583	66.802.732.411	<i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>
Kepentingan non pengendali	23b	-	(15.207.712.023)	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah ekuitas - bersih		231.461.832.583	51.595.020.388	<i>Total equity - net</i>
Jumlah liabilitas dan ekuitas		268.116.498.330	477.838.306.256	<i>Total liabilities and equity</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 pada 31 Desember 2017 dan 2016

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of profit or loss
and other comprehensive income
 For the years ended
 31 December 2017 and 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Pendapatan bersih	2m, 2p, 24	102.949.173.758	141.746.864.032	<i>Net sales</i>
Harga pokok pendapatan	2g, 2m, 2p, 25	(77.203.138.724)	(90.087.524.287)	<i>Cost of goods sold</i>
Laba kotor		25.746.035.034	51.659.339.745	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	2m, 2p, 26	(19.804.727.722)	(121.188.239.210)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan lainnya	2m, 2n, 2f, 27	185.206.052.417	5.603.872.828	<i>Other income</i>
Beban lainnya	2l, 28	(3.072.028.174)	(2.501.537.008)	<i>Other expenses</i>
Laba (rugi) usaha		188.075.331.555	(66.426.563.645)	<i>Profit (loss) from operations</i>
Beban keuangan	29	(8.481.352.920)	(35.428.608.083)	<i>Financial expense</i>
Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi - bersih	2j, 11	15.555.625.283	15.663.051.459	<i>Equity in net earnings (losses) associate companies - net</i>
Laba (rugi) operasi sebelum pajak		195.149.603.918	(86.192.120.269)	<i>Profit (loss) from operations before tax</i>
Pendapatan (beban) pajak penghasilan:				<i>Income tax benefit (expense):</i>
Tahun berjalan	2o, 20c	(3.005.668.675)	(1.576.436.750)	<i>For current tax</i>
Pajak tangguhan	20d	(166.231.790)	23.731.097.206	<i>Deferred tax</i>
Pendapatan (beban) pajak – bersih		(3.171.900.465)	22.154.660.456	<i>Income tax (expense) – net</i>
Laba (rugi) operasi bersih tahun berjalan		191.977.703.453	(64.037.459.813)	<i>Net profit (loss) from operations for current year</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 pada 31 Desember 2017 dan 2016

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of profit or loss
and other comprehensive income
 For the years ended
 31 December 2017 and 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Penghasilan komprehensif lainnya				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke: laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(958.578.000)	(1.144.312.000)	Remeasurement of defined benefit pension plan
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		239.644.500	286.078.000	Income tax related items that not will be to profit or loss
Laba (rugi) penghasilan komprehensif lainnya		(718.933.500)	(858.234.000)	Other comprehensive profit (loss)
Jumlah laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan		191.258.769.953	(64.895.693.813)	Total other comprehensive income (loss) for current year
Laba (rugi) diatribusikan kepada :				Profit (loss) attributable to :
Pemilik entitas induk	1, 27	191.977.703.453	(50.878.124.621)	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	23b	-	(13.159.335.192)	Non-controlling interest
		191.977.703.453	(64.037.459.813)	
Jumlah laba (rugi) komprehensif diatribusikan kepada :				Total comprehensive income (loss) attributable to :
Pemilik entitas induk		191.258.769.953	(51.736.358.621)	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		-	(13.159.335.192)	Non-controlling interest
		191.258.769.953	(64.895.693.813)	
Laba (rugi) per saham dasar	2q	1.807	(2.394)	Net basic earning (loss) per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of changes in equity
 For the years ended
 31 December 2017 and 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Catatan/ <i>Note</i>	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid in capital</i>	Tambahan modal disetor - bersih/ <i>Additional paid in capital- net</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ <i>Difference equity transactions of subsidiary</i>	Saldo laba (rugi)/ <i>Retained earnings</i>	Pendapatan (Kerugian) komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income (loss)</i>	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ <i>Total equity that will be attributed to parent entity</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2016	10.625.000.000	54.495.834.748	51.577.636.354	3.214.040.180	(1.373.420.250)	118.539.091.032	(2.048.376.831)	116.490.714.201	<i>Balance as of 1 January 2016</i>
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Additional paid- in capital</i>
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(50.878.124.621)	(858.234.000)	(51.736.358.621)	(13.159.335.192)	(64.895.693.813)	<i>net comprehensive profit for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2016	10.625.000.000	54.495.834.748	51.577.636.354	(47.664.084.441)	(2.231.654.250)	66.802.732.411	(15.207.712.023)	51.595.020.388	<i>Balance as of 31 December 2016</i>
Selisih transaksi restrukturisasi anak perusahaan	-	5.741.665.252	(32.555.262.033)	-	213.927.000	(26.599.669.781)	15.207.712.023	(11.391.957.758)	<i>Difference from restructuriation of subsidiaries</i>
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	191.977.703.453	(718.933.500)	191.258.769.953	-	191.258.769.953	<i>net comprehensive profit for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2017	10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	144.313.619.012	(2.736.660.750)	231.461.832.583	-	231.461.832.583	<i>Balance as of 31 December 2017</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan arus kas konsolidasian
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 pada 31 Desember 2017 dan 2016

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of cash flows
 For the years ended
 31 December 2017 and 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des/ 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		98.841.536.090	142.086.619.381	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok		(60.513.471.120)	(98.820.193.230)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(17.217.950.032)	(59.888.842.921)	Cash paid to employees
Penerimaan bunga		-	491.400.455	Interest income
Pembayaran bunga		(8.481.352.920)	-	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan		(2.934.285.318)	8.660.821.911	Corporate income tax paid
Penerimaan (beban) lainnya		(13.364.042.249)	(9.878.337.312)	Others income (expense)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(3.669.565.594)	(17.348.531.716)	Net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities :
Pembelian aset tetap	12	(1.596.865.087)	(85.097.560.859)	Purchase of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud		-	(2.966.430.792)	Purchase of intangible assets
Hasil dari penjualan aset tetap		292.500.000	73.467.386	Proceeds from sells of fixed asset
Penerimaan dividen	11	8.976.149.997	-	Dividends received
Pencairan (penempatan) surat berharga		-	(500.000.000)	Disbursement (placement) of securities
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		7.671.784.910	(88.490.524.265)	Net cash provided from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Penerimaan (pembayaran) piutang pihak berelasi		(191.927.557.121)	(7.653.749.686)	Receipts (payment) of related parties receivables
Pelepasan kepentingan terhadap entitas anak kepada kepentingan non pengendali		149.764.861.164	-	Sale of interest in a subsidiary to non controlling interest
Kenaikan (pembayaran) atas utang sewa pembiayaan		-	(20.108.990.163)	Increase (payment) in leased payables
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi		-	52.139.819.794	Increase (decrease) in related party payables
Pembayaran bunga pinjaman dan provisi		-	(33.424.867.202)	Payment for loan interest and provision
Pelunasan pinjaman bank		(37.235.194.709)	-	Repayment of bank borrowing
Kenaikan atas utang bank		-	149.345.102.011	Increase in bank loan
Penerimaan wesel tagih		15.500.000.000	-	Receipts from promissory note
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas Pendanaan		(63.897.890.666)	140.297.314.754	Net cash provided from (used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan arus kas konsolidasian
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 pada 31 Desember 2017 dan 2016 (lanjutan)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of cash flows
 For the years ended
 31 December 2017 and 2016 (continued)

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des/ 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Kenaikkan (penurunan) bersih kas dan setara kas		(59.895.671.350)	34.458.258.773	Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs		43.893.360	536.187.502	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas pada awal tahun		91.025.490.677	56.031.044.402	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		31.173.712.687	91.025.490.677	Ending balance of cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Multi Prima Sejahtera ("Perusahaan") sebelumnya bernama Lippo Enterprises Tbk didirikan pada tanggal 7 Januari 1982 berdasarkan akta No. 9 dari notaris Misahardi Wilamarta, SH. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 tanggal 14 Januari 1984 dan diumumkan dalam lembaran berita negara No. 82, tambahan No. 2417 tanggal 13 Oktober 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 137 tanggal 27 Juni 2001 dari notaris yang sama, sehubungan dengan antara lain, perubahan nama Perusahaan menjadi PT Multi Prima Sejahtera Tbk. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-02583 HT.01.04.TH.2001 tanggal 28 Juni 2001 dan diumumkan dalam lembaran berita negara No. 8217, tambahan No. 100 tanggal 14 Desember 2001.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain:

- Manufaktur busi dan suku cadang kendaraan bermotor.
- Perdagangan barang-barang hasil produksi sendiri dan/atau perusahaan yang mempunyai hubungan berelasi.
- Penyertaan dalam perusahaan-perusahaan dan/ atau badan hukum lain.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar PT Maxx Coffee Prima (Entitas anak yang dikendalikan oleh Entitas anak), ruang lingkup kegiatan PT Maxx Coffee Prima meliputi penyediaan makanan dan minuman, baik berbentuk restoran atau bar, kafe serta dapat pula menyelenggarakan pertunjukan atau hiburan sebagai pelengkap.

1. General

a. Establishment and general information

PT Multi Prima Sejahtera ("Company") previously named Lippo Enterprises Tbk, it was established on 7 January 1982 based on the deed No. 9 of Misahardi Wilamarta, SH. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in Decree No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 dated 14 January 1984 and published in the state gazette No. 82, supplement No. 2417 dated 13 October 1989. The Articles of Association have been amended several times, most recently by deed No. 137 dated 27 June 2001 of the same notary, with respect to, among others, changes in the Company's name to PT Multi Prima Sejahtera Tbk. This change was approved by the Minister of Justice and Human Rights in Decree No. C-02583 HT.01.04.TH.2001 dated 28 June 2001 and published in the state gazette No. 8217, supplement No. 100 dated 14 December 2001.

In accordance with article 3 of the articles of Association, the scope of activities of the Company include, among others:

- Manufacturing plugs and automobile spare parts.*
- Trading goods of own production and/or companies which are related parties.*
- Investments in companies and/or other legal entity.*

In accordance with Article 3 of the Articles of PT Maxx Coffee Prima (Subsidiary controlled by subsidiary), its scope of activities include the provision of food and drink, well-shaped restaurant or bar, cafe and can also organize a show or entertainment as a complement.

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Karawaci Office Park Blok M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, sedangkan pabriknya berlokasi di Jl. Kabupaten No. 454, Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Bogor Jawa Barat.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1987.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tahun 1990, Perusahaan mencatatkan 1.250.000 saham (yang merupakan 29,41% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh) dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tahun 1991, Perusahaan menerbitkan 6.375.000 lembar saham baru yang tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan ditawarkan kepada masyarakat, sehingga jumlah saham Perusahaan yang tercatat menjadi 7.625.000 lembar saham. Dengan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per lembar saham menjadi Rp 500 per lembar saham pada bulan Agustus 1996, jumlah saham yang tercatat adalah sebanyak 15.250.000 lembar saham.

Pada tanggal 2 Agustus 2000, Perusahaan mencatatkan 6.000.000 lembar sahamnya yang mewakili 28,24% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Pencatatan ini sesuai dengan Surat Bursa Efek Jakarta No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 tanggal 11 Mei 2000 mengenai Kewajiban untuk Mencatatkan Seluruh Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh untuk Perusahaan masuk bursa (Company Listing). Pada tanggal 31 Desember 2000, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 21.250.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

1. General (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company is located in Karawaci Office Park Block M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, while the plant is located at Jl. Kabupaten No. 454, Tlajung Udik Village, Gunung Putri district, Bogor, West Java.

The Company started its commercial operations in 1987.

b. Public offering of the Company's shares

In 1990, the Company listed 1,250,000 shares (which constitute 29.41% of the shares issued and fully paid) with a nominal value of Rp 1,000 per share on the Jakarta Stock Exchange.

In 1991, the Company issued 6,375,000 new shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and offered to public, so the number of shares of the Company recorded to be 7,625,000 shares. With the change in par value from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share in August 1996, the number of listed shares is as much as 15,250,000 shares.

On 2 August 2000, the Company listed 6,000,000 shares, representing 28.24% of the shares capital issued and fully paid. This recording in accordance with the letter of Jakarta Stock Exchange No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 dated 11 May 2000 regarding the obligation for Recorded Entire Share Capital Issued and Fully Paid for the Company which is in business of stock exchanges (Company Listing).

As of 31 December 2000, the Company has listed all shares issued and fully paid as much as 21,250,000 shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 3 April 2002, Perusahaan mengumumkan kepada pemegang saham, konversi pencatatan saham ke catatan elektronik (*scriptless*) mulai tanggal 1 Mei 2002 sampai 29 Mei 2002. Perdagangan saham secara elektronik (*scriptless*) dimulai pada tanggal 30 Mei 2002.

b. *Public offering of the Company's shares*

On 3 April 2002, the Company announced to the shareholders, the conversion to electronic records listing of shares (scriptless) starting on 1 May 2002 until 29 May 2002. Trading of shares electronically (scriptless) began on 30 May 2002.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

c. *Structure of the Company and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian termasuk akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries owned directly or indirectly:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan pokok/ <i>Activities</i>	Kedudukan dan tahun mulai beroperasi secara komersial/ <i>Position and year start on commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
			31 Des/Dec 2017 %	31 Des/Dec 2016 %	31 Des/Dec 2017 dalam jutaan/in million Rp	31 Des/Dec 2016
PT Multi Usaha Wisesa (MUW)	Perdagangan umum dan penyertaan/ <i>General trading and investments</i>	Jakarta, 1982	100	100	33.459	33.459
PT Champion Multi Usaha (CMU)	Perdagangan dan perindustrian umum/ <i>Trade and general industrial</i>	Jakarta, 2000	100	100	1.592	1.592
PT Metropolitan Sinar Indah (MSI)	Perdagangan dan perindustrian umum/ <i>Trade and general industrial</i>	Jakarta, -	100	100	3.299	3.299
PT Metropolitan Tirtaperdana (MTP) Entitas anak/ <i>Subsidiary of MSI</i>	Perdagangan dan perindustrian umum/ <i>Trade and general industrial</i>	Jakarta, -	-	100	-	15.747
PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan <i>Trade, services, development and printing</i>	Tangerang, -	100	100	50.053	50.053
PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ <i>Trade, services, development and printing</i>	Tangerang, -	100	100	1.001	1.001
PT Cipta Global Internasional Entitas anak/ <i>Subsidiary of CSMJ</i>	Perdagangan, Jasa, Pembangunan dan percetakan/ <i>Trade, services, development and printing</i>	Tangerang, -	100	100	2.000	2.000
PT Maxx Prima Pasifik (MPP) Entitas anak/ <i>Subsidiary of CSMJ</i>	Perdagangan dan jasa/ <i>Trade and services</i>	Tangerang, -	-	100	-	70.953
PT Bintang Sinar Fortuna (BSF) Entitas anak/ <i>Subsidiary of MPP</i>	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ <i>Trade, services, development and printing</i>	Tangerang, -	20	80	2.000	2.001
PT Maxx Coffee Prima (MCP) Entitas anak/ <i>Subsidiary of BSF</i>	Penyediaan makanan dan minuman, baik berbentuk restoran atau bar, kafe dan pertunjukan/ <i>Providing food and drinks, either in restaurant or bars, cafes and shows</i>	Tangerang, 2015	-	99	-	223.971

MUW diperoleh pada tahun 1990, sedangkan CMU, MTP dan MSI didirikan pada tahun 1995 dan diperoleh Perusahaan pada tahun 1996. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, MTP dan MSI masih dalam tahap pengembangan dan belum beroperasi secara komersial.

MUW was obtained in 1990, while CMU, MTP and MSI was founded in 1995 and acquired by the Company in 1996. Until 31 December 2016, MTP and MSI are still under development and not yet in commercial operation.

1. Umum (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)

Pada tanggal 6 Maret 2014, berdasarkan akta No. 4 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, Perusahaan mendirikan Entitas Anak baru dengan kepemilikan 100% atas nama PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ) yang berkedudukan di Tangerang dengan modal saham dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.500.000.000. CSMJ bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa.

Sesuai akta No. 5 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn. tanggal 6 Maret 2014, Perusahaan mendirikan Entitas Anak baru dengan kepemilikan 100% atas nama PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ) yang berkedudukan di Tangerang dengan modal saham dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 500.000.000. KISJ bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa.

Pada tanggal 5 Mei 2014, berdasarkan akta No. 03 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, CSMJ dan KISJ mendirikan PT Maxx Prima Pasifik, berkedudukan di Tangerang yang berusaha dalam bidang perdagangan dan jasa. Sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.10195.40.10.2014 tanggal 23 Mei 2014, pendirian badan hukum Perseroan Terbatas atas nama PT Maxx Prima Pasifik telah disahkan.

1. General (continued)

c. Structure of the Company and its Subsidiaries (continued)

On 6 March 2014, based on the deed No. 4 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, the Company established a new Subsidiary with 100% ownership in the name of PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ) located in Tangerang with share capital authorized, issued and paid up amounting to Rp 1,500,000,000. CSMJ engaged in trade, construction, printing and services.

Corresponding to deed No. 5 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, dated 6 March 2014, the Company established a new Subsidiary with 100% ownership in the name of PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ) located in Tangerang with share capital authorized, issued and paid up of Rp 500,000,000. KISJ engaged in trade, construction, printing and services.

On 5 May 2014, based on the deed No. 03 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, CSMJ and KISJ established PT Maxx Prima Pasifik, based in Tangerang who dealt in the field of trade and services. In accordance with the decision of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.10195.40.10.2014 dated 23 May 2014, the establishment of a legal entity of the Limited Liability Company on behalf PT Maxx Prima Pasifik has been approved.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)

c. *Structure of the Company and its
Subsidiaries (continued)*

Pada tanggal 26 Juni 2015, berdasarkan akta No. 72 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn tentang pernyataan keputusan rapat pemegang saham PT Maxx Prima Pasifik untuk melakukan peningkatan modal dasar Perseroan menjadi Rp 32.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 8.000.000.000. Keputusan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0938530.AH.01.02 tahun 2015 tertanggal 2 Juli 2015.

On 26 June 2015, based on the deed No. 72 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn on the statement of shareholders' meeting decision of PT Maxx Prima Pasifik to increase the Company's authorized capital become to Rp 32,000,000,000, issued and paid capital amounting to Rp 8,000,000,000. This decision was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0938530.AH.01.02 tahun 2015 dated 2 July 2015.

Pada tanggal 17 Oktober 2014, berdasarkan akta No. 09 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn tentang pernyataan keputusan rapat pemegang saham PT Bintang Sinar Fortuna bahwa PT Maxx Prima Pasifik mengambil alih 80% saham PT Bintang Sinar Fortuna, berkedudukan di Tangerang yang berusaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa. Sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-41167.40.22.2014 tanggal 14 November 2014, perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan PT Bintang Sinar Fortuna.

On 17 October 2014, by deed No. 09 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, on the statement of shareholders' meeting decision of PT Sinar Bintang Fortuna that PT Maxx Prima Pasifik took over 80% shares of PT Sinar Bintang Fortuna, located in Tangerang who dealt in trade, development, printing and services. In accordance with the decision of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-41167.40.22.2014 dated 14 November 2014, regarding the Company's receipt of notification of data changes at PT Bintang Sinar Fortuna.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

c. Structure of the Company and its Subsidiaries (continued)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 28 Januari 2015, yang telah diaktakan dalam Notaris Sriwi Bawana Nawaksari,SH, M.Kn, No. 20 tanggal 10 Februari 2015, para pemegang saham PT Bintang Sinar Fortuna menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 400.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula Rp 100.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000 sehingga atas perubahan tersebut para pemegang saham menempatkan dan menyetorkan tambahan sebesar Rp 9.900.000.000. Atas bagian penambahan modal tersebut para pemegang saham menempatkan secara proporsional sehingga PT Maxx Prima Pasifik memiliki saham sebesar Rp 8.000.000.000 (80%) dan PT Agrarini sebesar Rp 2.000.000.000 (20%).

Based on the General Meeting of Shareholders on 28 January 2015, which was notarized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH., M.Kn, No. 20 dated 10 February 2015, the shareholders of PT Bintang Sinar Fortuna approved the increase in authorized capital from Rp 400,000,000 become to Rp 40,000,000,000 and increased its issued and paid up capital from Rp 100,000,000 become to Rp 10,000,000,000 so that the change in the shareholders put and depositing an additional amounting to Rp 9,900,000,000. The upper part of the capital increase the shareholders proportionally to put PT Maxx Prima Pasifik owns shares amounting to Rp 8,000,000,000 (80%) and PT Agrarini amounting to Rp 2,000,000,000 (20%).

Pada tanggal 16 Oktober 2014, berdasarkan akta No. 07 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, PT Bintang Sinar Fortuna dan Tn. Lukas Masehi mendirikan PT Maxx Coffee Prima, berkedudukan di Tangerang yang berusaha dalam bidang penyedia makanan dan minuman. Sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.30075.40.10.2014 tanggal 17 Oktober 2014, mengesahkan pendirian badan hukum Perseroan Terbatas atas nama PT Maxx Coffee Prima.

On 16 October 2014, based on the deed No. 07 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, PT Bintang Sinar Fortuna and Mr. Lukas Masehi established PT Maxx Coffee Prima, located in Tangerang who dealt in the field of food and beverage providers. In accordance with the decision of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.30075.40.10.2014 dated 17 October 2014, endorsed the establishment of a legal entity of the Limited Liability Company on behalf of PT Maxx Coffee Prima.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)

d. *Structure of the Company and its
Subsidiaries* (continued)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, No. 17 tanggal 8 Juni 2015, sehubungan dengan, pengoperan atas saham Tn. Lukas Masehi kepada PT Multi Prima Pasifik. Perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0945363 tanggal 24 Juni 2015.

The articles of Association have been amended several times, most recently by Deed of Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, No. 17 dated 8 June 2015, with respect to the transfer of the shares of Mr. Lukas Masehi to PT Multi Prima Pasifik. This change was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0945363 dated 24 June 2015.

Pada tanggal 28 April 2017 berdasarkan akta No.85 oleh notaris Stephanie Wilamarta.SH di Jakarta Sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0132970 tanggal 3 Mei 2017, Perusahaan melakukan pemecahan nilai saham dengan perbandingan 1 banding 5, setiap 1 saham lama dari yang semula nilai nominalnya Rp 500 menjadi 5 saham baru dengan nilai Rp 100. Jumlah saham disetor Perusahaan yang semula 21.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 meningkat menjadi 106.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 100. Jumlah modal dasar Perusahaan dari 85.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 berubah menjadi Rp 425.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 100.

On 28 April 2017 according to deed No.85 by Stephanie Wilamarta. SH notary in Jakarta in accordance with the decision of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0132970 dated 3 May 2017, the Company did stock split with a ratio of 1 to 5, every 1 of old stock with amount of Rp 500 turn to 5 new stocks with amount of Rp 100. Total paid in capital stock that originally 21.250.000 shares with nominal of Rp 500 increase to 106.250.000 shares with nominal of Rp 100. Amount of the authorized capital of the Company from 85.000.000 shares with nominal of Rp 500 became to Rp 425.000.000 shares with nominal of Rp 100.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)

c. *Structure of the Company and its
Subsidiaries* (continued)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham No. 008-1/KISJ/XI/PPPS/2017 pada tanggal 30 Oktober 2017 terjadi transaksi pelepasan 0,12% saham PT Cinemaxx Global Pasifik milik PT Karya Indah Selaras Jaya sebesar Rp 941.315.848 (sembilan ratus empat puluh satu juta tiga ratus lima belas ribu delapan ratus empat puluh delapan Rupiah) dan transaksi pelepasan saham 25% saham PT Maxx Prima Pasifik milik PT Karya Indah Selaras Jaya Rp 2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah). Transaksi ini telah diaktakan dengan akta No. 20 dan 21.

Based on Shares Sale and Purchase Agreement No. 008-1/KISJ/XI/PPPS/2017 on 30 October 2017 there was share disposal transaction at 0,12% at of PT Cinemaxx Global Pasifik's shares owned by PT Karya Indah Selaras Jaya amounting to Rp 941.315.848 (nine hundred forty one million three hundred fifteen thousand eight hundred forty eight Rupiah) and share disposal transaction at 25% of PT Maxx Prima Pasifik's shares owned by PT Karya Indah Selaras Jaya amounting to Rp 2,000,000,000 (two billion Rupiah). The transaction has been notarized in notarial deed No. 20 dan 21.

Berdasarkan akta No. 20 tanggal 5 Februari 2018 oleh Stephanie Wilamarta, SH, notaris di Jakarta, PT Karya Indah Selaras melakukan penjualan dan pengalihan saham PT Cinemaxx Global Pasifik sebanyak 500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham. Saham itu dialihkan dengan harga Rp 941.315.848. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0060463 tanggal 8 Februari 2018.

Based on notarial deed No. 20 in 5 February 2018 of Stephanie Wilamarta, SH, notary in Jakarta, PT Karya Indah Selaras sold and transferred PT Cinemaxx Global Pasifik's shares amounted to 500.000 shares with nominal amount of Rp 1.000 per shares. The shares were transferred with price of Rp 941.315.848. The deed was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0060463 dated 8 February 2018.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)

c. *Structure of the Company and its
Subsidiaries* (continued)

Berdasarkan akta No. 21 tanggal 5 Februari 2018 oleh Stephanie Wilamarta, SH, notaris di Jakarta, PT Cipta Selaras Maju Jaya melakukan penjualan dan pengalihan saham PT Maxx Prima Pasifik sebanyak 6.000.000 lembar saham sebesar Rp 6.000.000.000 kepada PT Ciptadana Capital dan PT Karya Indah Selaras Jaya melakukan penjualan dan pengalihan saham PT Maxx Prima Pasifik sebanyak 2.000.000 lembar saham sebesar Rp 2.000.000.000 kepada PT Ciptadana Capital. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0060459 tanggal 8 Februari 2018.

Based on notarial deed No. 21 in 5 February 2018 of Stephanie Wilamarta, SH, notary in Jakarta, PT Cipta Selaras Maju Jaya sold and transferred PT Maxx Prima Pasifik's shares amounted to 6,000,000 shares amounting Rp 6,000,000,000 to PT Ciptadana Capital and PT Karya Indah Selaras Jaya sold and transferred PT Maxx Prima Pasifik's shares amounted to 2,000,000 shares amounting Rp 2,000,000,000 to PT Ciptadana Capital. The deed was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0060459 dated 8 February 2018.

Pengalihan saham PT Maxx Prima Pasifik milik PT Cipta Selaras Maju Jaya sebesar Rp 6.000.000.000 dibayarkan secara tunai.

Transferred of PT Maxx Prima Pasifik's shares amounted to Rp 6,000,000,000 was paid in cash.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham No. 008-2/CSMJ/XI/PPPS/2017 pada tanggal 30 Oktober 2017 terjadi transaksi pelepasan 12,33% saham PT Cinemaxx Global Pasifik milik PT Cipta Selaras Maju Jaya sebesar Rp 98.838.164.072,- (sembilan puluh delapan miliar delapan ratus tiga puluh delapan juta seratus enam puluh empat ribu tujuh puluh dua Rupiah) dan transaksi pelepasan saham 75% saham PT Maxx Prima Pasifik milik PT Cipta Selaras Maju Jaya sebesar Rp 6.000.000.000,- (enam miliar Rupiah). Transaksi ini telah diaktakan dengan akta No. 19 dan 21

Based on Shares Sale and Purchase Agreement No. 008-2/CSMJ/XI/PPPS/2017 on 30 October 2017 there was share disposal transaction at 12.33% PT Cinemaxx Global Pasifik's shares owned by PT Cipta Selaras Maju Jaya amounting to Rp 98,838,164,072 (ninety eight billion eight hundred thirty eight million one hundred sixty four thousand seventy two Rupiah) and share disposal transaction at 75% of PT Maxx Prima Pasifik's shares owned by PT Cipta Selaras Maju Jaya amounting to Rp 6,000,000,000 (six billion Rupiah). This transaction has been notarized in notarial deed No. 19 and 21.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)

c. *Structure of the Company and its Subsidiaries*
(continued)

Berdasarkan akta No. 19 tanggal 5 Februari 2018 oleh Stephanie Wilamarta, SH, notaris di Jakarta, PT Cipta Selaras Maju Jaya melakukan penjualan dan pengalihan saham PT Cinemaxx Global Pasifik sebanyak 52.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham. Saham itu dialihkan dengan harga Rp 98.838.164.072. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0060463 tanggal 8 Februari 2018.

Based on notarial deed No. 19 in 5 February 2018 of Stephanie Wilamarta, SH, notary in Jakarta, PT Cipta Selaras Maju Jaya sold and transferred PT Cinemaxx Global Pasifik shares amounted to 52,500,000 shares with nominal amount of Rp 1.000 per shares. The shares were transferred with price of Rp 98,838,164,072. The deed was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0060463 dated 8 February 2018.

Pengalihan saham PT Cinemaxx Global Pasifik milik PT Cipta Selaras maju jaya sebesar Rp 98.838.164.072 dibayarkan dengan cara mengkompensasikan piutang PT Ciptadana Capital kepada PT Cipta Selaras Maju Jaya sebesar Rp 73.000.000.000 dan sisanya sebesar Rp 26.838.164.072 dibayar secara tunai.

Transferred of PT Cinemaxx Global Pasifik's shares owned by PT Cipta Selaras Maju Jaya amounted to Rp 98,838,164,072 was paid by compensating PT Ciptadana Capital receivables to PT Cipta Selaras Maju Jaya amounted to Rp 73,000,000,000 and the rest amounted to Rp 26.838.164.072 was paid in cash.

Berdasarkan akta No. 25 tanggal 5 Desember 2017 oleh Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.kn, notaris di Kabupaten Tangerang, saham PT Metropolitan Tirtaperdana dialihkan. PT Metropolitan Sinar Indah mengalihkan saham sebesar 57.314 lembar saham kepada Tuan Agus Sulistiyo dengan harga Rp 343.884.000. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0200776 tanggal 14 Desember 2017.

Based on notarial deed No. 25 in 5 December 2017 of Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.kn, notary in district Tangerang, PT Metropolitan Tirtaperdana's shares were transferred. PT Metropolitan Sinar Indah transferred shares of 57,314 shares to Mr. Agus Sulistiyo with price of Rp 343,884,000. The deed was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0200776 dated 14 December 2017.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)

c. *Structure of the Company and its
Subsidiaries* (continued)

Berdasarkan akta No. 26 tanggal 5 Desember 2017 oleh Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.kn, notaris di Kabupaten Tangerang, saham PT Metropolitan Tirtaperdana dialihkan. PT Multi Usaha Wisesa mengalihkan saham sebesar 4.685 lembar saham kepada Tuan Agus Sulistiyo. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0200776 tanggal 14 Desember 2017.

Based on notarial deed No. 26 in 5 December 2017 of Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.kn, notary in district Tangerang, PT Metropolitan Tirtaperdana's shares were transferred. PT Multi Usaha Wisesa transferred shares of 4,685 shares to Mr. Agus Sulistiyo. The deed was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0200776 dated 14 December 2017.

Berdasarkan akta No. 27 tanggal 5 Desember 2017 oleh Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.kn, notaris di Kabupaten Tangerang, saham PT Metropolitan Tirtaperdana dialihkan. PT Multi Usaha Wisesa mengalihkan saham sebesar 1 lembar saham kepada Tuan Dwi Iswanto. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0200776 tanggal 14 Desember 2017.

Based on notarial deed No. 27 in 5 December 2017 of Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.kn, notary in district Tangerang, PT Metropolitan Tirtaperdana's shares were transferred. PT Multi Usaha Wisesa transferred shares of 1 shares to Mr. Dwi Iswanto. The deed was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0200776 dated 14 December 2017.

d. Dewan Komisaris dan Direksi

d. *Commissioners and Directors*

Sesuai dengan keputusan RUPS No. 84 tanggal 28 April 2017 yang disahkan oleh notaris Stephanie Wilamarta, SH, notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

In accordance with the decision of the AGM No. 84 dated 28 April 2017 which was notarized by Stephanie Wilamarta, SH, notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Martinus Laihad	President Commissioner
Komisaris	Marshall Martinus T	Commissioner
Komisaris	Ivan Setiawan Budiono	ommisioner

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

e. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

e. *Commissioners and Directors* (continued)

Sesuai dengan keputusan RUPS No. 84 tanggal 28 April 2017 yang disahkan oleh notaris Stephanie Wilamarta, SH, notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

In accordance with the decision of the AGM No. 84 dated 28 April 2017 which was notarized by Stephanie Wilamarta, SH, notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors are as follows: (continued)

Dewan Direksi		<i>Board of Directors</i>
Presiden Direktur	Lukman Djaja	<i>President Director</i>
Direktur	Hartono Tjahjana	<i>Director</i>
Direktur Independen	Made Seputra Djaya	<i>Independent Director</i>

Sesuai dengan keputusan RUPS No. 45 tanggal 5 Agustus 2016 yang disahkan oleh notaris Stephanie Wilamarta, SH, notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

In accordance with the decision of the AGM No. 45 dated 5 August 2016 which was notarized by Stephanie Wilamarta, SH, notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

Dewan Komisaris		<i>Board of Commissioners</i>
Presiden Komisaris	Ir. Rudy Nanggulangi	<i>President Commissioners</i>
Komisaris Independen	Robinson Simbolon	<i>Independent Commissioners</i>
Komisaris	Marshall Martinus	<i>Commissioners</i>
Komisaris Independen	Martinus Laihad	<i>Independent Commissioners</i>

Dewan Direksi		<i>Board of Directors</i>
Presiden Direktur	Eddy Harsono Handoko	<i>President Director</i>
Direktur	Maria Ana Loreto A R	<i>Director</i>
Direktur	Hery Soegiarto	<i>Director</i>
Direktur	Made Seputra Djaya	<i>Director</i>

Susunan komite audit Perusahaan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

Ketua	Martinus Laihad	<i>Chief</i>
Anggota	Ganesh Chander Grover	<i>Member</i>
Anggota	Susanto Kusnadi	<i>Member</i>

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki jumlah pegawai tetap sebanyak 146 orang dan 687 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016.

The Company and Subsidiaries have a total number of permanent employee 146 people and 687 people respectively as of 31 December 2017 and 31 December 2016.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Beban gaji dan kompensasi untuk Komisaris dan Direktur adalah sebesar Rp 1.959.624.700 dan Rp 8.008.872.500 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 13 Desember 2016, Ir. Rudy Nanggulangi sebagai Presiden Komisaris Perusahaan dan Hery Soegiarto sebagai Direktur Perusahaan mengundurkan diri dari jabatan tersebut.

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2017 pada tanggal 29 Maret 2018.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang dianut oleh Perusahaan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK bagi perusahaan manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

1. General (continued)

d. *Commissioners and Directors* (continued)

Salaries expense and compensation to Commissioners and Directors amounted to Rp 1,959,624,700 and Rp 8,008,872,500 respectively for the years ended 31 December 2017 and 2016.

On 13 December 2016, Ir. Rudy Nanggulangi as President Commissioner of the Company and Hery Soegiarto as Director of the Company resigned from their post.

e. *The issuance of the consolidated financial statements*

The Company's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements and agreed to issue consolidated financial statements as of 31 December 2017 on 29 March 2018.

2. Summary of significant accounting policies

The following are the significant accounting policies adopted by the Company in preparing these consolidated financial statements.

a. *Basic of preparation of consolidated financial statements*

The consolidated financial statements have been prepared using generally accepted accounting principles in Indonesia, namely the Financial Accounting Standards in Indonesia and Financial Services Authority first of regulation of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 Presentation and Disclosure of Financial Statements of bankers/issuers or Public Company, which is attached to the decree No. KEP-347/BL/2012, and Financial Statements Presentation Guidelines set by Bapepam-LK for manufacturing companies that offer shares to the public.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang dianut oleh Perusahaan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini. (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep beban perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara beban perolehan dan nilai realisasi bersih dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

The following are the significant accounting policies adopted by the Company in preparing these consolidated financial statements. (continued)

a. *Basic of preparation of consolidated financial statements (continued)*

The consolidated financial statements are prepared under the acquisition expenses, except for inventories which are stated at the lower of the acquisition cost and the net realizable value and certain investments are accounted for under the equity method. The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

Consolidated cash flow statement presents the cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Penerapan dari standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) yang berlaku efektif 1 Januari 2017 meliputi :

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan”
- ISAK 31 “Interpretasi atas ruang lingkup”
- PSAK13 “Properti Investasi”
- ISAK 32 “Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan”

- PSAK 3 “Laporan keuangan interim”
- PSAK 24 “Imbalan kerja”
- PSAK 58 “Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual”
- Amendemen PSAK 60 “Instrumen keuangan: Pengungkapan”

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK 69 “Agrikultur”
- Amendemen PSAK 2 “Laporan arus kas”

- Amendemen PSAK 15 “Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama”
- Amendemen PSAK 16 “Aset tetap”

- Amendemen PSAK 46 “Pajak penghasilan”
- Amendemen PSAK 67 “Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain”

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

a. Basic of preparation of consolidated financial statement (continued)

Changes in Statement of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“IFAS”)

The application of the accounting standards and interpretations of new accounting standards issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) effective 1 January 2017 include:

- Amendment of SFAS 1 “Presentation of financial statement”
- IFAS 31 “Interpretation of scope”
- SFAS 13: “Investment Property”
- IFAS 32 “Interpretation on definition and hierarchy of financial accounting standards”
- SFAS 3 “Interim financial statements”
- SFAS 24 “Employee benefit”
- Amendment of SFAS 58 “Non-current assets held for sale”
- Amendment of SFAS 60 “Financial instrument: Disclosure”

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning on or after 1 January 2018 are as follows:

- SFAS 69 “Agriculture”
- Amendment of SFAS 2 “Statement of cash flow”
- Amendment to SFAS 15 “Investment in associate and joint venture”
- Amendment to SFAS 16 “Property, plant and equipment”
- Amendment to SFAS 46 “Income taxes”

- Amendment of SFAS 67 ‘Disclosure of Interests in other entities’

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

b. Aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, properti investasi, piutang pihak berelasi dan investasi pada entitas asosiasi.

Liabilitas keuangan perusahaan dan entitas anak terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan kewajiban imbalan pasca kerja.

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori :

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan rugi laba.
- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang.
- (iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan
- (iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

a. *Basic of preparation of consolidated financial statement (continued)*

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS to its consolidated financial statements.

b. *Financial assets and liabilities*

The company classifies its financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial assets of the company and subsidiaries consists of, cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, investment property, related party receivables and investments in associates.

Financial liabilities of the company and subsidiaries consist of bank debt, trade payables, other payables, accrued expenses and employee benefit liabilities.

Financial assets

The company classifies its financial assets in the category:

- (i) *Financial assets at fair value through the income statement.*
- (ii) *Loans and receivables.*
- (iii) *Financial assets held to maturity, and*
- (iv) *Financial assets available for sale.*

The classification depends on the purpose for which the financial assets. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs".

Tidak ada aset keuangan perusahaan dan entitas anak yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan perusahaan dan entitas anak yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. *Financial assets and liabilities*(continued)

(i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. Financial assets are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a pattern of short term profit taking that date.

Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in "profit/loss on foreign exchange".

There are no financial assets of the company and subsidiaries are classified as financial assets held for trading.

(ii) *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial assets of the company and subsidiaries classified as loans and receivables include cash and bank, accounts receivable and other receivables.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) Investasi pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan perusahaan dan entitas anak yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi jangka pendek.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

c. *Financial assets and liabilities*(continued)

(iii) *Financial assets held to maturity*

Financial assets held to maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, as well as the management has the positive intention and ability to hold financial assets to maturity, except:

- a) *Investments designated upon initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) *Investment that are designated by the entity as available for sale; and*
- c) *Investments that meet the definition of loans and receivables.*

At the time of initial recognition, financial assets held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

Financial assets of the company and subsidiaries classified as held-to-maturity is short-term investments.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Financial assets and liabilities(continued)

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

(iv) Financial assets available for sale

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Investments in available-for-sale financial assets are non-derivatives that are intended to be held for a certain period which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, foreign exchange or that are not classified as loans, investments that are classified as held-to-maturity maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

At the time of initial recognition, financial assets available for sale are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with gains and losses recognized in the statement of changes in equity except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial asset is derecognized.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya diakui di saldo laba, diakui pada laporan laba rugi. Namun pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual dan diakui pada laporan laba rugi.

If a financial asset available for sale to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in retained earnings, is recognized in the income statement. However, interest income is calculated using the effective interest method, gains or losses due to changes in exchange rates on monetary assets classified as available for sale and recognized in the income statement.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

The company classifies its financial liabilities in the category:

- a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; dan
- b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

- a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss; and*
- b) *Financial liabilities measured at amortized cost*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a pattern of short term profit taking that date. Derivatives are classified as liabilities for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

No financial liabilities are classified as financial liabilities held for trading.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs".

Gains and losses arising from changes in fair value of derivatives that are managed in conjunction with designated financial liabilities recognized under "gains/losses on foreign exchange".

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan kewajiban imbalan paska kerja.

Financial liabilities are measured at amortized cost, among others, bank debt, trade payables, other payables, accrued expenses and employee benefit liabilities.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai pasar yang digunakan perusahaan dan entitas Anak untuk aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan adalah harga penawaran (*bid price*). Sedangkan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki adalah harga permintaan (*offer price*).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh perusahaan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi aset dan liabilitas perusahaan dan entitas anaknya dimana perusahaan, baik secara langsung ataupun tidak langsung, memiliki lebih dari setengah hak suara dan memiliki kemampuan mengendalikan kebijakan keuangan dan operasional entitas kecuali, dalam keadaan yang jarang, dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian atau perusahaan memiliki kemampuan mengendalikan entitas walaupun memiliki kurang dari atau sama dengan setengah hak suara.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. *Financial assets and liabilities (continued)*

The estimated fair value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on the market value prevailing at the date of statement of financial position. The market value used by the company and subsidiaries for the assets or liabilities to be issued is the offer price (bid price). As for the assets to be acquired or liabilities held is the asking price (offer price).

The fair value of financial instruments that are not traded in the market is determined using valuation techniques.

c. *Principles of consolidation*

The accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements have been applied consistently by the company and its subsidiaries, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements include the assets and liabilities of the company and its subsidiaries in which the company, either directly or indirectly, owns more than half the voting rights and has the ability to control the financial and operating policy entity unless, in rare cases, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control or the company has the ability to control the entity, even though it has less than or equal to half of the voting rights.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal perusahaan kehilangan pengendalian.

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date where control is transferred to the company. Subsidiaries are no longer consolidated from the date of loss of control.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antara perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

All transactions, balances, profit and loss between the company and its subsidiaries are unrealized and have been eliminated.

Kepentingan non pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan kepada perusahaan.

Non-controlling interests are proportionate share of the operating results and net assets of subsidiaries that are not attributable to the company.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuiditas jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, yang tidak dijamin dan dibatasi penggunaannya. Termasuk didalamnya deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan serta tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "setara kas".

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits that can be withdrawn at any time and short-term investments liquidity with maturities of three months or less, which is not guaranteed and unrestricted. Including time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral are classified as "cash equivalents".

e. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam nilai wajar awal, dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

e. Accounts receivable

Trade receivables are presented in the initial fair value and subsequently measured at amortized value after deducting the allowance for impairment of receivables. Allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the Company is unable to charge the entire value payable in accordance with the requirements of the initial receivables. Allowance for impairment of receivables are written off when they are determined to be uncollectible.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (revisi 2010): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

f. Transactions with related parties

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 7 (revised 2010) "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of the relationship, the transaction and related party balances, including commitments, in the consolidated financial statements and also applies to individual financial statements. There was no significant impact from the adoption of SFAS revised the consolidated financial statements.

A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements (the reporting entity).

- a. The person or member's family is related to a reporting entity if that person:
 - i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii) Is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:
 - i) The entity and the reporting entity are members of the same group (meaning a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v) Entitas tersebut menyelenggarakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.

vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a angka (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan atas persediaan yang usang dan perputarannya lambat ditentukan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan jika diperlukan.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

f. Transactions with related parties (continued)

b. An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following: (continued)

iii) Both entities are joint ventures of the same third party.

iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v) The entity is conducting a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in the letter a.

vii) The person identified in the letter a number (1) has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or the parent of the entity).

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for obsolete inventories and slow-moving determined, if any, based on a review of conditions of supplies if needed.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan pada usaha selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Investasi jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", yang mengklasifikasikan surat berharga dalam kelompok "dimiliki hingga jatuh tempo" dimana investasi dalam efek utang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi atau diskonto yang diamortisasi sampai jatuh tempo.

j. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi oleh perusahaan dan entitas anak dengan persentase pemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi pada entitas asosiasi dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi bagian atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen. Investasi pada entitas afiliasi dengan pemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar beban perolehan (*cost method*), kecuali bila ada penurunan permanen.

k. Aset tetap

Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 16 (revisi 2011): "Aset Tetap". Revisi PSAK No. 16 ini juga mengatur akuntansi tanah sehingga PSAK ini juga mencabut PSAK No. 47: "Akuntansi Tanah". ISAK No. 25 yang juga berlaku efektif pada tanggal yang sama, memberikan pedoman lebih lanjut mengenai perlakuan beberapa hak atas tanah di Indonesia beserta biaya terkait.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses charged to income over the useful life of each charge.

i. Short-term investments

The Company and Subsidiaries apply "Accounting for Certain Investments in Securities", which classifies marketable securities in the "held to maturity" where investments in debt securities classified as held-to-maturity are carried at cost, adjusted by the premium or discount is amortized until maturity.

j. Investments in associates

Investments in associates by the company and Subsidiaries with ownership interests of at least 20% but not more than 50% accounted for by the equity method (equity method). With this method, investments in associates is stated at cost and plus or minus portion of the profit or loss of associates from the date of acquisition and reduced by dividends. Investments in entities affiliated with ownership of less than 20% of the load is carried at cost (cost method), unless there is a permanent decline.

k. Fixed assets

The group adopted SFAS No. 16 (revised 2011), "Fixed Assets". Revised SFAS No. 16 is also set so that the accounting of land is also revoke SFAS No. 47, "Accounting for Land". IFAS No. 25 is also effective on the same date, provide further guidance regarding the treatment of some land rights in Indonesia and their related costs.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
 (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
 (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Perusahaan dan entitas anak memilih model biaya dalam kebijakan akuntansi aset tetap dimana aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

The company and subsidiaries chose the cost model in accounting policy of fixed assets where fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method (straight-line method) based on the estimated useful lives of the assets as follows :

	Tahun/Year	
Bangunan dan prasarana	5 – 20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan pabrik	4 – 10	<i>Machinery and factory equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	5 – 8	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not amortized. Certain cost associated with the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the period of land rights or the estimated useful lives of the land, whichever is shorter.

Penyusutan aset tetap PT Multi Usaha Wisesa, entitas anak, dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap dengan tarif sebagai berikut :

Depreciation of fixed assets of PT Multi Usaha Wisesa, subsidiaries, calculated using the double-declining balance method based on the estimated useful lives of fixed assets at the following rates:

	Tahun/Year	Tarif/ Rate	
Perabotan dan peralatan kantor	5 - 8	25%	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan	1 - 4	50%	<i>Transportation equipment</i>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Penyusutan bangunan dan prasarana PT Multi Usaha Wisesa, Entitas Anak, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Depreciation of buildings and infrastructure PT Multi Usaha Wisesa, Subsidiary, is calculated using the straight-line method based on the estimated useful life of 20 years.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated income statement as incurred; renewals and significant amounts are capitalized. Fixed assets that are no longer used or sold, their carrying values and accumulated depreciation and amortization are removed from the accounts, and any gain or loss is recorded in the consolidated income statement for the year.

Pada setiap akhir pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

At the end of each reporting residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and if necessary adjusted prospectively.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and will be transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

l. Properti investasi

l. Investment property

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Investment property is land or buildings held for operating lease or increase in value, and are not used or sold in the operations.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan model nilai biaya atas properti investasi selama tahun berjalan. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang bisa langsung diatribusikan.

The company and subsidiaries apply the model of the cost value of investment property during the year. Investment properties are initially measured at cost, including expenditure that can be directly attributed.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

1. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Setiap laba atau rugi yang berasal dari tidak diakui aset (perhitungan selisih antara hasil bersih pengurangan dan jumlah tercatat aset) termasuk dalam laporan laba rugi akhir tahun dimana akun tersebut dihentikan pengakuannya.

1. *Investment property (continued)*

Investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no economic benefit in the future can be expected from its disposal. Any profit or loss derived from the derecognition of the asset (the calculation of the difference between the net proceeds of the reduction and the carrying amount of the asset) is included in the income statement at the end of the year in which the account is derecognized.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 23 (revisi 2010): "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

m. *Recognition of income and expense*

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 23 (revised 2010), "Revenue". This revised SFAS identified revenue recognition criteria are met, so that the revenue can be recognized, and the accounting treatment of revenue arising from certain transactions and events, as well as providing practical guidance in the application of criteria regarding revenue recognition.

Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

There was no significant impact from the adoption of SFAS revised the consolidated financial statements.

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

n. *Transactions and balances in foreign currencies*

Transactions in foreign currencies are recorded based on the exchange rates prevailing at the transaction date. On the statement of financial position, assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on transaction exchange rates prevailing at that date issued by Bank Indonesia. Gains or losses are credited or charged to current operations.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)

n. Transactions and balances in foreign
currencies (continued)

Kurs yang digunakan adalah sebesar
Rp 13.548 untuk USD 1 pada tanggal
31 Desember 2017 dan Rp 13.436 untuk
USD 1 pada tanggal 31 Desember 2016.

The exchange rates used amounting to
Rp 13,548 to USD 1 on 31 December 2017
and USD 13,436 to USD 1 as of
31 December 2016.

o. Penghasilan atau beban pajak

o. Income or tax expense

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan
PSAK 46 (revisi 2010): "Pajak Penghasilan",
yang menggantikan PSAK 46: "Akuntansi
Pajak Penghasilan". Selain itu, Perusahaan
juga menerapkan ISAK 20: "Pajak
Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak
Entitas atau Para Pemegang Saham".

The Company and Subsidiaries applied SFAS
46 (revised 2010): "Income Taxes", which
replaces SFAS No. 46, "Accounting for
Income Taxes". In addition, the Company
also implemented IFAS 20, "Income Taxes -
Changes in the Tax Status of an Entity or its
Shareholders".

Penerapan standar tersebut tidak berdampak
material terhadap laporan keuangan.

The application of these standards will not
have a material impact on the financial
statements.

Beban pajak penghasilan ditentukan
berdasarkan laba kena pajak dalam periode
yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan
tarif pajak yang berlaku.

Income tax expense is determined based on
the taxable income for the period were
calculated based on prevailing tax rates.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui
atas konsekuensi pajak periode mendatang
yang timbul dari perbedaan antara jumlah
tercatat aset dan liabilitas menurut laporan
keuangan konsolidasian dengan dasar
pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Deferred tax assets and liabilities are
recognized for the future tax consequences
attributable to differences between the
carrying amounts of assets and liabilities
according to consolidated financial
statements and tax bases of assets and
liabilities.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk
semua perbedaan temporer kena pajak dan
aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan
temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang
besar kemungkinan dapat dimanfaatkan
untuk mengurangi laba kena pajak pada masa
datang.

Deferred tax liabilities are recognized for all
taxable temporary differences and deferred
tax assets are recognized for deductible
temporary differences to the extent that the
possibility can be utilized to reduce taxable
income in future periods.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

o. Penghasilan atau beban pajak (lanjutan)

o. *Income or tax expense (continued)*

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance of sheet date. Changes in the carrying value of assets and the deferred tax liabilities due to a change in tax rates is charged to the current year, except to the extent that it previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the Consolidated Statements of Financial Position on the basis of the same manner the current tax assets and liabilities, except for deferred tax assets and liabilities for different legal entities.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

The extra amount of principal and tax penalties stipulated by the Tax Assessment Letter ("SKP") is recognized as income or expense in the statements of comprehensive income and other comprehensive income for the period, except if the proposed settlement efforts further. The extra amount of principal outstanding taxes and penalties stipulated by SKP deferred all meet the criteria for asset recognition.

Perusahaan menerapkan PSAK 46 (revisi 2010), yang mensyaratkan perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Periode Berjalan" dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain.

The company adopted SFAS 46 (revised 2010), which requires the company recorded interest and penalties for shortage/excess income tax payments, if any, as part of the "Benefit (expense) Income Taxes - Current Period" in the statement of comprehensive income and the income of other comprehensive.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

p. Informasi segmen

p. Segment information

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk perusahaan dan entitas anak (segmen usaha) dan wilayah pemasarannya (segmen geografis).

Segment information is presented according to the general classification of the products of the company and subsidiaries (business segment) and the marketing area (geographical segment).

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan entitas anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan segmen lain.

A business segment is a component of the company and subsidiaries that can be distinguished in providing products or services and that is subject to risks and returns of other business segments.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan dan entitas anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

A geographical segment is a component of the company and subsidiaries that can be distinguished in providing products or services on the environment (region) and that certain economic risks and rewards that are different from the risks and rewards of components operating in an environment (region) economies.

q. Laba (rugi) per saham dasar

q. Earnings (loss) per basic share

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih, dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan sebesar 106.250.000 dan 21.250.000 lembar saham pada tahun 2017 dan 2016.

Earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss), by the weighted average number of shares outstanding during the year amounted to 106,250,000 and 21,250,000 shares in 2017 and 2016.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

r. Imbalan paska kerja

r. Post-retirement benefits

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 24 (revisi 2013): "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini antara lain memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/ kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan dan entitas anak memilih mempertahankan metode yang dipakai sebelumnya yaitu metode koridor 10% sehubungan dengan pengakuan keuntungan/ kerugian aktuarial yang timbul.

The company and subsidiaries applied SFAS No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits". Revised SFAS among others allows entities to apply a systematic method for recognition faster than gains/losses are arising from defined benefit, among others, direct recognition of gains / losses incurred in the current period in other comprehensive income. The company and subsidiaries choose to maintain the previously used method is the method corridor at 10% with respect to the recognition of gains/losses are incurred.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

The amount recognized as a defined benefit obligations in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation adjusted for actuarial gains or losses unrecognized past service cost and unrecognized.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (revisi 2013): "Imbalan Kerja" secara retrospektif. Berdasarkan revisi atas PSAK tersebut, keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Effective 1 January 2015, the Company adopted SFAS No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits" retrospectively. Based on the revision of SFAS, actuarial gains or losses arising are recognized as Other Comprehensive Income and presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately in profit or loss.

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah nilai agregat dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (dihasilkan dari penggunaan tingkat diskonto berdasarkan obligasi korporat berkualitas tinggi) pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan efek, membatasi aset imbalan pasti neto yang ditetapkan ke batas tertinggi aset.

Liabilities or net defined benefit asset is the aggregate value of the benefit obligation plan (resulting from the use of a discount rate based on high quality corporate bonds) at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects, limiting the net defined benefit asset assigned to the asset ceiling.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

r. Imbalan paska kerja (lanjutan)

r. *Post-retirement benefits (continued)*

Batas tertinggi aset adalah nilai kini dari imbalan ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan tersebut.

The upper limit asset is the present value of economic rewards available in the form of refunds from the plan or reductions that future contributions.

Dalam program imbalan pasti, biaya imbalan ditentukan terpisah untuk masing-masing program dengan menggunakan metode projected unit credit. Biaya imbalan pasti terdiri dari:

In a defined benefit program, the cost of remuneration is determined separately for each program using the projected unit credit method. Cost of defined benefit consists of:

- Biaya jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

- *Cost of services*
- *Interest on liabilities net or net defined benefit asset*
- *Measurement of return liabilities or net defined benefit asset.*

Biaya jasa dimana termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika terjadi amandemen atau perubahan program imbalan pasti atau kurtailmen.

Cost of services which include current service cost, past service costs and gains or losses on settlement are recognized as an expense in profit or loss. Past service costs are recognized when the amendment or alteration or curtailment of a defined benefit program.

Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto adalah perubahan selama periode liabilitas atau aset imbalan neto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tarif diskon berdasarkan obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi ke dalam liabilitas atau aset imbalan neto. Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi.

Net interest in the net liability or asset in return is the change during the period in liabilities or assets arising from net remuneration specified time period using a discount rate based on high-quality corporate bonds in exchange for the net liability or asset. Net interest in the net liability or asset in return recognized as an expense or income in the income statement.

Perhitungan yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pendapatan dari aset dan setiap perubahan dalam aset ceiling (tidak termasuk bunga neto pada liabilitas imbalan) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain pada periode dimana mereka muncul.

Calculation consists of gains and losses, income from assets and any changes in the asset ceiling (not included in the net interest benefit liabilities) recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they arise.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

r. Imbalan paska kerja (lanjutan)

r. *Post-retirement benefits* (continued)

Perhitungan kembali diakui dalam laba ditahan dalam ekuitas dan tidak klasifikasikan kembali ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

The new calculations are recognized in retained earnings in equity and is not classified back to the income statement in subsequent periods.

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

s. *Identification and measurement of impairment*

Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Company assesses whether there is objective evidence of impairment has on the Company's financial assets. Financial asset is impaired if objective evidence indicates that an adverse event has occurred after the initial recognition of financial assets, and these events have an impact on future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

The objective evidence that a financial asset is impaired includes default or delinquency by a debtor, restructuring of accounts receivable by the Company with the requirements may not be granted if the debtor is experiencing financial difficulties, an indication that the debtor will enter bankruptcy or observable data other related groups financial assets such as the deterioration of the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults on the assets in the group.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bukti penurunan nilai atas piutang secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang ini memiliki karakteristik kredit yang sejenis.

The Company and Subsidiaries determine evidence of impairment of receivables collectively because management believes that these receivables have the same credit characteristic.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)

s. *Identification and measurement of*
impairment (continued)

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktua yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis.

In evaluating collective impairment, the Company and Subsidiaries using a statistical model of the historical trend on the probability of default, recovery time and the number of losses incurred, adjusted for management's judgment as to whether the economic conditions and the current credit in a way that could lead to actual loss the amount will be greater or less than the amount determined by the historical models.

Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

The level of default, loss rates and the expected time for recovery in the future will be compared regularly against actual outcomes to ensure these estimates are still adequate.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

When an event occurring after the impairment was recognized causes the impairment loss decreases, the impairment loss previously recognized should be restored and the recovery is recognized in the income statement.

t. Sewa

t. *Rent*

Berdasarkan PSAK No. 30 (revisi 2011): "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Under SFAS No. 30 (revised 2011): "Rent", the determination of whether an arrangement is a lease agreement or agreements containing leases is based on the substance of the agreement at inception date and whether the fulfillment of the agreement depends on the use of an asset and the agreement provides a right to use the asset.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

t. Sewa (lanjutan)

t. Rent (continued)

Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Under this revised SFAS, leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Furthermore, a lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Perusahaan sebagai penyewa.

Company as a lessee.

- i. Dalam sewa operasi, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.
- ii. Dalam sewa pembiayaan, setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.
- iii. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi komprehensif setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

- i. *Under an operating lease, the lease payments recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.*
- ii. *In a finance lease, each lease payment is allocated between the finance charge and the reduction of the obligation so as to achieve a periodic rate constant on the balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges are presented as long-term liabilities.*
- iii. *Interest element of the finance cost is charged to the income statement each period during the lease term so as to produce a periodic rate that is constant over the balance of the liability.*

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat.

Fixed assets acquired through finance leases are depreciated over the shorter of the lease term and their useful lives.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

t. Sewa (lanjutan)

t. *Rent* (continued)

Perusahaan sebagai perusahaan sewa guna usaha.

Company as a lessor company.

- i. Apabila aset disewakan dengan sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.
- ii. Apabila aset sewa disewakan dengan sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai Piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

- i. *When assets are leased to an operating lease, the asset is presented in the statement of financial position according to the nature of the asset. Lease income is recognized as revenue straight-line basis over the lease term.*
- ii. *If the leased assets leased by finance lease, the present value of lease payments are recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as deferred finance lease income.*

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Lease income is recognized over the lease term using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

u. Aset tak berwujud

u. *Intangible assets*

Aset tak berwujud merupakan merek dagang yang ditangguhkan dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun.

Intangible assets are trademarks deferred consideration`n of such assets will generate future economic benefits. Deferred trademarks are amortized using the straight-line method over 10 years.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

Saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2017
 dan 2016 terdiri dari :

Cash and cash equivalents as of 31 December
 2017 and 2016 consist of :

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Kas	52.355.250	1.301.750.358	Cash on hand
Jumlah kas	52.355.250	1.301.750.358	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related parties
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank National Nobu	3.538.001.482	18.741.970.532	PT Bank National Nobu
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<u>USD accounts</u>
PT Bank National Nobu	794.480.326	396.571.064	PT Bank National Nobu
Sub jumlah bank pihak berelasi	4.332.481.808	19.138.541.596	Subtotal of bank related parties
Pihak ketiga			Third Parties
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.497.007.957	3.609.795.207	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.776.824.206	3.963.785.341	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	418.983.491	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	140.923.720	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	566.970.051	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	-	9.573.167	PT Bank Sinarmas Tbk
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar account</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	450.643.466	94.367.746	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub jumlah bank pihak ketiga	5.724.475.629	8.804.398.723	Subtotal of bank third parties
Jumlah bank	10.056.957.437	27.942.940.319	Total cash in bank
Deposito			Time deposits
Pihak berelasi			Related parties
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah account</u>
PT Bank National Nobu	17.000.000.000	52.950.000.000	PT Bank National Nobu
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat</u>			<u>USD account</u>
PT Bank National Nobu	2.709.600.000	2.687.200.000	PT Bank National Nobu
Sub jumlah pihak berelasi	19.709.600.000	55.637.200.000	Subtotal of bank related parties
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah account</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	4.800.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<u>USD account</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.354.800.000	1.343.600.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub jumlah pihak berelasi	1.354.800.000	6.143.600.000	Subtotal of bank related parties
Jumlah deposito	21.064.400.000	61.780.800.000	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	31.173.712.687	91.025.490.677	Total cash and cash equivalents

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

3. Kas dan setara kas (lanjutan)

3. Cash and cash equivalents (continued)

Suku bunga tahunan atas rekening giro adalah sebagai berikut :

The annual interest rate on checking accounts is as follows:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Rekening Rupiah	0,00% - 4,00%	0,00% - 4,00%	<i>Rupiah account</i>
Rekening dolar Amerika Serikat	0,15% - 0,25%	0,15% - 0,25%	<i>USD account</i>

Suku bunga tahunan atas rekening deposito adalah sebagai berikut :

The annual interest rate on deposit accounts is as follows:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Rekening Rupiah	6,00% - 7,00%	6,25% - 7,00%	<i>Rupiah account</i>
Rekening dolar Amerika Serikat	0% - 1,50%	0,50% - 1,00%	<i>USD account</i>

Perusahaan melakukan simpanan deposito dalam jangka waktu 1 bulan dengan fasilitas *Automatic Roll Over (ARO)*.

The Company saves its deposits within a period of one month with the Automatic Roll Over (ARO).

4. Wesel Tagih

4. Promissory Notes

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Wesel tagih	-	15.500.000.000	<i>Promisory note</i>
Jumlah	-	15.500.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 wesel tagih dari PT Danatama Perkasa nihil karena pada tanggal 4 Januari 2017, pembayaran atas wesel tagih dari PT Danatama Perkasa telah diterima sebesar Rp 15.000.000.000.

On 31 December 2017 promissory note from PT Danatama Perkasa was nil because On 4 January 2017 payment of PT Danatama Perkasa's promissory note has been received amounted to Rp 15,000,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2017 wesel tagih dari PT Pacific Eastern Coconut Utama sebesar nihil karena pada tanggal 27 Maret 2017, pembayaran atas wesel tagih dari PT Pacific Eastern Coconut Utama telah diterima sebesar Rp 500.000.000.

On 31 December 2017 promissory notes of PT Pacific Eastern Coconut Utama was nil because on 27 Maret 2017 payment of PT Pacific Eastern Coconut Utama's promissory notes has been received amounted to Rp 500,000,000.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

5. Piutang usaha

5. Account receivables

Akun ini terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga sebagai berikut :

This account consists of receivables from third parties is as follows:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
PT Mega Anugrah Mandiri	3.925.101.985	3.467.130.032	<i>PT Mega Anugrah Mandiri</i>
PT Astra Otopart Tbk	3.569.672.040	1.697.463.900	<i>PT Astra Otopart Tbk</i>
PT Sumber Kencana Sakti Yunus	1.431.199.800	1.293.850.723	<i>PT Sumber Kencana Sakti Yunus</i>
PT Sukses Perkasa Abadi	986.825.510	-	<i>PT Sukses Perkasa Abadi</i>
Sudianto, Makassar	762.037.336	512.020.357	<i>Sudianto, Makassar</i>
CV Karya Gemilang	679.084.956	459.040.314	<i>CV Karya Gemilang</i>
Union Jaya Motor Sulsel	654.963.874	-	<i>Union Jaya Motor Sulsel</i>
Rona	625.000.294	421.498.269	<i>Rona</i>
PT Putera Motorindo Perkasa Fani	594.050.326	-	<i>PT Putera Motorindo Perkasa Fani</i>
CV Trinanda Sentosa	566.960.172	191.000.088	<i>CV Trinanda Sentosa</i>
PT Masindo Phala Lestari	528.800.250	-	<i>PT Masindo Phala Lestari</i>
Naga Motor	469.240.116	317.640.302	<i>Naga Motor</i>
Tidar 200	420.073.696	291.040.086	<i>Tidar 200</i>
Federal Mogul Spark Plug Co. Ltd. (USD 28.506 pada 2017 dan USD 22.083 pada 2016)	401.940.113	184.700.256	<i>Federal Mogul Spark Plug Co. Ltd. (USD 28,506 in 2017 and USD 22,083 in 2016)</i>
CV Padma Jaya	401.794.893	350.045.228	<i>CV Padma Jaya</i>
PT Kembar Bina Karya	386.199.288	296.710.410	<i>PT Kembar Bina Karya</i>
Satria Purwokerto	365.660.086	213.600.493	<i>Satria Purwokerto</i>
CV Mitra Mas Motor	333.863.118	522.900.214	<i>CV Mitra Mas Motor</i>
Sinar Motor	297.092.279	217.753.908	<i>Sinar Motor</i>
Hongling	296.782.093	231.491.833	<i>Hongling</i>
PD Sumber Harapan	275.500.061	168.060.265	<i>PD Sumber Harapan</i>
PT Magna Djatim Mandiri	230.700.052	-	<i>PT Magna Djatim Mandiri</i>
Ferry	214.801.048	-	<i>Ferry</i>
Indomotor Arjawinangun	188.402.042	91.884.077	<i>Indomotor Arjawinangun</i>
CV Inti Karya	186.181.052	-	<i>CV Inti Karya</i>
Sinar Abadi Motor Tasik	165.900.040	-	<i>Sinar Abadi Motor Tasik</i>
CV Rafi Fortuna	162.232.539	176.770.100	<i>CV Rafi Fortuna</i>
	157.532.750	122.060.044	
	155.200.838	-	
Jumlah dipindahkan	19.432.792.647	11.226.660.899	Total carried forward

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

5. Piutang usaha (lanjutan)

5. Account receivables (continued)

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Jumlah pindahan	19.432.792.647	11.226.660.899	<i>Total brought forward</i>
PT Champion Sukses Mandiri	154.763.563	129.250.055	<i>PT Champion Sukses Mandiri</i>
UD Sumber Dadi	137.142.550	107.571.036	<i>UD Sumber Dadi</i>
CV Nusantara Motor	134.300.043	-	<i>CV Nusantara Motor</i>
Sukses Mandiri	120.300.027	448.520.355	<i>Sukses Mandiri</i>
PT Hyundai Mobil Indonesia	120.285.000	161.271.000	<i>PT Hyundai Mobil Indonesia</i>
CV Global Multi Promotion	111.926.030	-	<i>CV Global Multi Promotion</i>
Mulia Motor	106.500.036	121.080.051	<i>Mulia Motor</i>
PT Casulut Lubrindo Utama	103.290.023	-	<i>PT Casulut Lubrindo Utama</i>
Santoso Motor	102.435.026	-	<i>Santoso Motor</i>
PT Cahaya Sejahtera Abadi	-	2.580.501.443	<i>PT Cahaya Sejahtera Abadi</i>
Indomotor Arjawinangun	-	269.322.101	<i>Indomotor Arjawinangun</i>
CV Kawan Lama	-	218.200.146	<i>CV Kawan Lama</i>
PT Indokom Patriatama - Lampung	-	130.736.997	<i>PT Indokom Patriatama - Lampung</i>
Cahaya Motor Banjar	-	108.970.134	<i>Cahaya Motor Banjar</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	4.604.484.364	5.667.137.952	<i>Others (less than Rp 100 millions)</i>
Jumlah	25.128.219.309	21.169.222.169	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(957.513.374)	(957.513.374)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	24.170.705.935	20.211.708.795	Total

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017		31 Des 2016/ 31 Dec 2016		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang rupiah/ Rupiah currency	
USD	28.506	386.199.288	22.083	296.710.410	<i>USD</i>
Rupiah		24.742.020.021		20.872.511.759	<i>Rupiah</i>
Jumlah		25.128.219.309		21.169.222.169	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(957.513.374)		(957.513.374)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah piutang usaha bersih		24.170.705.935		20.211.708.795	Total account receivables, net

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

5. Piutang usaha (lanjutan)

5. Account receivables (continued)

Analisa umur piutang disajikan sebagai berikut:

The aging of receivables are as follows:

	31 Des 2017/ Jumlah/ Total	31 Dec 2017 Persentasi/ Percentage	31 Des 2016/ Jumlah/ Total	31 Dec 2016 Persentasi/ Percentage	
Lancar-belum jatuh tempo	21.837.398.188	90,35	19.143.443.338	94,71	<i>Current-not yet due</i>
Jatuh tempo :					<i>Due :</i>
1 – 30 hari	2.459.253.303	10,17	1.067.141.656	5,29	<i>1-30 days</i>
31 – 60 hari	21.749.193	0,09	1.123.801	0,01	<i>31-60 days</i>
Lebih dari 60 hari	809.818.625	3,35	957.513.374	4,74	<i>More than 60 days</i>
Jumlah	25.128.219.309	103,96	21.169.222.169	103,90	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(957.513.374)	(3,96)	(957.513.374)	(3,90)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	24.170.705.935	100,00	20.211.708.795	100,00	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai :

Movements in the provision for impairment losses:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Saldo awal tahun	957.513.374	770.690.547	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	-	186.822.827	<i>Allowance (recovery) for the current year</i>
Saldo akhir tahun	957.513.374	957.513.374	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektibilitas akun piutang pelanggan individual dan kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the collectibility of accounts receivable of customers individually and collectively, management believes that the provision for impairment of receivables sufficient to cover losses on uncollectible accounts.

Pada tahun 2016 Piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Panin Indonesia Tbk untuk PT Metropolitan Sinar Indah, Entitas Anak (lihat catatan 16).

In 2016 Company's trade receivables are used as collateral for working capital credit facility obtained from PT Bank Panin Indonesia Tbk for PT Metropolitan Sinar Indah, Subsidiary (see note 16).

Pada tahun 2017 piutang perusahaan sudah tidak dijadikan jaminan untuk fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Panin Indonesia karena utang atas fasilitas kredit modal kerja tersebut telah lunas (lihat catatan 16)

In 2017 Company's trade receivables are not used as collateral for working capital credit facility obtained from PT Bank Panin Indonesia Tbk because loan of working capital credit facility has been paid (see note 16).

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
 Catatan atas laporan keuangan
 konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
 Notes to consolidated financial
 statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

6. Piutang lain-lain

6. Other receivables

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bahagia Sukses Makmur	2.069.829.005	2.069.829.005	PT Bahagia Sukses Makmur
PT Tuberki/Ayang Effendy	1.352.354.300	1.352.354.300	PT Tuberki/Ayang Effendy
PT South East Star Indonesia	811.539.227	811.539.227	PT South East Star Indonesia
PT Grand Tambang Nusantara	526.470.000	526.470.000	PT Grand Tambang Nusantara
PT Tiara Mentari Persada	459.841.279	459.841.279	PT Tiara Mentari Persada
Ghatamas Mitraselaras	372.000.000	8.000.000	Ghatamas Mitraselaras
PT Tritunggal Harum	204.364.740	204.364.740	PT Tritunggal Harum
PT Selaras Karya Abadi	134.370.714	1.500.000.000	PT Selaras Karya Abadi
PT Multi Sarana Integra	100.000.000	-	PT Multi Sarana Integra
Lain-lain	591.020.276	1.158.462.922	Others
Sub jumlah	6.621.789.541	8.090.861.473	Subtotal
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.248.589.541)	(6.364.685.610)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang lain-lain, bersih	373.200.000	1.726.175.863	Total other receivables, net
Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai :	Movements in the provision for impairment losses		
	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Saldo awal tahun	6.364.685.610	6.364.685.610	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(116.096.069)	-	Allowance (recovery) for current year
Jumlah piutang lain-lain, bersih	6.248.589.541	6.364.685.610	Total other receivables, net
Rincian penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 terdiri dari :	Details of the allowance for impairment of other receivables as of 31 December 2017 and 31 December 2016 consist of:		
	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Perusahaan	853.714.049	853.714.049	Company
Entitas anak	5.394.875.492	5.510.971.561	Subsidiaries
	6.248.589.541	6.364.685.610	

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

6. Piutang lain-lain (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain dengan alasan tidak adanya realisasi pembayaran sejak lama serta tidak adanya informasi dari manajemen bahwa sebagian besar pihak ketiga tersebut hingga kini belum beroperasi dikarenakan bisnis utamanya adalah perusahaan investasi.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

6. Other receivables (continued)

The Company and Subsidiaries conduct allowance for impairment of other receivables by reason of the absence of actual payment of long ago as well as the absence of information from management that most of these third parties have not yet in operations because their core businesses are investment companies.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on such uncollectible accounts.

7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

7. Balances and significant transactions with related parties

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries conduct transactions with related parties.

A. Significant transactions with related parties are as follows:

			Persentasi dari jumlah aset/ liabilitas/ <i>Percentage of</i> <i>total respective assets/</i> <i>liabilities (%)</i>		
	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	2017	2016	
Bank					Bank
PT Bank National Nobu Tbk	4.332.481.808	19.138.541.596	1,24	4,19	PT Bank National Nobu Tbk
Deposito					Deposit
PT Bank National Nobu Tbk	19.709.600.000	55.637.200.000	5,64	12,17	PT Bank National Nobu Tbk
Jumlah	24.042.081.808	74.775.741.596	6,88	16,35	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

7. Balances and significant transactions with related parties (continued)

A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)

A. Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	2017	2016	Persentase dari jumlah aset/ liabilitas/ Percentage of total respective assets/ liabilities (%)
Piutang lain-lain pihak berelasi					Other receivables related parties
PT Ciptadana Capital	34.779.479.920	2.765.732.180	12,97	0,60	PT Ciptadana Capital
PT Agrarini	-	2.000.000.000	-	0,44	PT Agrarini
PT Cinemaxx Global Pasifik	-	679.910.879	-	0,15	PT Cinemaxx Global Pasifik
PT Kyosa Indonesia (dahulu PT Hitachi Chemical)	-	26.872.000	-	0,01	PT Kyosa Indonesia (formerly PT Hitachi Chemical)
PT Gratia Prima Indonesia	-	17.303.000	-	0,00	PT Gratia Prima Indonesia
	34.779.479.920	5.489.818.059	12,97	1,20	
Penyisihan penurunan nilai	-	(2.765.732.180)	-	(0,60)	Allowance for impairment
Sub jumlah	34.779.479.920	2.724.085.879	12,97	0,60	Subtotal
PT Maxx Coffe Prima	20.000.000.000	-	7,46		PT Maxx Coffe Prima
PT Walsin Lippo Industries	1.365.984.311	1.238.271.318	0,51	0,27	PT Walsin Lippo Industries
PT Bintang Sinar Fortuna	735.000.000	-	0,27		PT Bintang Sinar Fortuna
PT Walsin Lippo Kabel	733.050.000	733.050.000	0,27	0,16	PT Walsin Lippo Kabel
PT Kyosha Indonesia	446.088	-	0,00		PT Kyosha Indonesia
PT Maxx Pasific Cinema	-	32.416.470	-	0,01	PT Maxx Pasific Cinema
Sub jumlah	22.834.480.399	2.003.737.788	8,52	0,44	Subtotal
Jumlah	130.613.960.319	4.727.823.667	30,01	1,04	Total
Utang lain-lain pihak berelasi					Other payables - related parties
PT Ciptadana Capital	330.227.920	-	0,90		PT Ciptadana Capital
PT Multi UsahaWisesa	-	-	-		PT Multi UsahaWisesa
PT Cipta Global Pasifik	-	-	-		PT Cipta Global Pasifik
PT Trubus Bumi Sejahtera	-	-	-		PT Trubus Bumi Sejahtera
PT Ciptadana Capital	-	140.000.000.000	-	32,54	PT Ciptadana Capital
PT Cinemaxx Global Pasifik	-	741.728.893	-	0,17	PT Cinemaxx Global Pasifik
PT Multi Nusantara Karya	-	320.396.942	-	0,07	PT Multi Nusantara Karya
PT Visionet	-	219.021.371	-	0,05	PT Visionet
PT Gratia Prima Indonesia	-	170.888.390	-	0,04	PT Gratia Prima Indonesia
PT Pamor Paramita Utama	-	107.513.629	-	0,02	PT Pamor Paramita Utama
PT Lippo Karawaci Tbk	-	106.707.828	-	0,02	PT Lippo Karawaci Tbk
Jumlah dipindahkan	330.227.920	141.666.257.053	0,90	32,91	Total carried forward

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

7. Balances and significant transactions with related parties (continued)

A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)

A. Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

			Persentasi dari jumlah aset/ liabilitas/ Percentage of total respective assets/ liabilities (%)		
	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	2017	2016	
Jumlah pindahan	330.227.920	141.666.257.053	0,90	32,91	Total brought forward
Perhimpunan Penghuni					Perhimpunan Penghuni
Menara Matahari	-	68.473.105		0,02	Menara Matahari
PT Matahari Putra Prima	-	43.652.000		0,01	PT Matahari Putra Prima
PT Lippo Cikarang Tbk	-	30.113.291		0,01	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Damarindo Perkasa	-	27.812.148		0,01	PT Damarindo Perkasa
PT Jagat Pertala Nusantara	-	25.704.000		0,01	PT Jagat Pertala Nusantara
PT Mitra Anda Sukses Bersama	-	18.869.323		0,00	PT Mitra Anda Sukses Bersama
PT Palembang Paragon Mall	-	18.382.252		0,00	PT Palembang Paragon Mall
PT Palladium Megah Lestari	-	13.970.151		0,00	PT Palladium Megah Lestari
Siloam International Hospitals	-	11.058.117		0,00	Siloam International Hospitals
Mandiri Cipta Gemilang	-	6.372.352		0,00	Mandiri Cipta Gemilang
PPSP Wisma Lippo Bank	-	6.233.997		0,00	PPSP Wisma Lippo Bank
PT Duta Wisata Loka	-	4.439.020		0,00	PT Duta Wisata Loka
PT Andromeda Sakti	-	3.718.904		0,00	PT Andromeda Sakti
PT Cibubur Utama	-	3.110.540		0,00	PT Cibubur Utama
PT Link Net Tbk	-	2.540.700		0,00	PT Link Net Tbk
PT Aryaduta Karawaci management	-	1.760.319		0,00	PT Aryaduta Karawaci management
PT Graha Nusa Raya	-	1.724.890		0,00	PT Graha Nusa Raya
PT Amanda Cipta Utama	-	1.556.395		0,00	PT Amanda Cipta Utama
Manunggal Wiratama	-	811.980		0,00	Manunggal Wiratama
PT Suryana Istana Pasundan	-	505.274		0,00	PT Suryana Istana Pasundan
PT Mulia Citra Abadi	-	161.158		0,00	PT Mulia Citra Abadi
Jumlah	330.227.920	141.957.226.969	0,90	32,97	Total
Hutang sewa pembiayaan					Leased payables
Bagian hutang jangka pendek	-	-	-	-	Short term payable
Bagian hutang jangka panjang	-	5.409.837	-	0,00	Long term payable
Jumlah	-	5.409.837	-	0,00	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

7. Balances and significant transactions with related parties (continued)

A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)

A. Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

	Persentase dari jumlah aset/ liabilitas/ Percentage of total respective assets/ liabilities (%)				
	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	2017	2016	
Biaya yang masih harus dibayar					Accrued expenses
PT Multi Nusantara Karya	-	1.367.091.677	-	0,32	PT Multi Nusantara Karya
PT Visionet	-	335.625.422	-	0,08	PT Visionet
Siloam Hospital	-	187.006.940	-	0,04	Siloam Hospital
PT Graha Putra Mandiri Kharisma	-	111.144.512	-	0,03	PT Graha Putra Mandiri Kharisma
PPS Mall Grand Palladium Medan	-	93.966.400	-	0,02	PPS Mall Grand Palladium Medan
PPS Mall Depok Town Square	-	93.158.175	-	0,02	PPS Mall Depok Town Square
PSPP Wisma Lippo Bank	-	82.922.225	-	0,02	PSPP Wisma Lippo Bank
PT Cinemaxx Global Pasifik	-	65.447.924	-	0,02	PT Cinemaxx Global Pasifik
PT Mitra Wijaya Wisesa	-	60.888.891	-	0,01	PT Mitra Wijaya Wisesa
PT Gratia Prima Indonesia	-	53.847.588	-	0,01	PT Gratia Prima Indonesia
PT Nusa Bahana Niaga	-	49.015.447	-	0,01	PT Nusa Bahana Niaga
PT Panca Permata Pejaten	-	35.305.009	-	0,01	PT Panca Permata Pejaten
PT Matahari Putra Prima	-	20.508.374	-	0,00	PT Matahari Putra Prima
PT Manunggal Wiratama	-	19.043.748	-	0,00	PT Manunggal Wiratama
PT Damarindo Perkasa	-	17.584.815	-	0,00	PT Damarindo Perkasa
PT Andromeda Sakti	-	16.944.126	-	0,00	PT Andromeda Sakti
PT Jagat Pertala Nusantara	-	12.697.061	-	0,00	PT Jagat Pertala Nusantara
PT Anugerah Prima	-	12.480.404	-	0,00	PT Anugerah Prima
PT Kemang Mall Terpadu	-	9.612.296	-	0,00	PT Kemang Mall Terpadu
PT Indah Pesona Bogor	-	8.593.529	-	0,00	PT Indah Pesona Bogor
PT Amanda Cipta Utama	-	6.272.239	-	0,00	PT Amanda Cipta Utama
PT Duta Wisata Loka	-	5.096.278	-	0,00	PT Duta Wisata Loka
Aryaduta Group	-	4.918.753	-	0,00	Aryaduta Group
PT Crystal Cakrawala Indah	-	4.687.820	-	0,00	PT Crystal Cakrawala Indah
PT Pamor Paramita Utama	-	4.434.226	-	0,00	PT Pamor Paramita Utama
PT Mandiri Citra Gemilang	-	4.154.968	-	0,00	PT Mandiri Citra Gemilang
PT Cibubur Utama	-	4.104.643	-	0,00	PT Cibubur Utama
PT Mulia Citra Abadi	-	3.694.108	-	0,00	PT Mulia Citra Abadi
Jumlah dipindahkan	-	2.690.247.598	-	0,59	Total carried forward

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

7. Balances and significant transactions with related parties (continued)

A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)

A. Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

	Persentasi dari jumlah aset/ liabilitas/ Percentage of total respective asset/ liabilities (%)				
	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	2017	2016	
Biaya yang masih harus dibayar					Accrued expenses
Jumlah pindahan	-	2.690.247.598	-	0,59	Total brought forward
PT Mitra Anda Sukses					PT Mitra Anda Sukses
Bersama	-	8.074.660	-	0,00	Bersama
PT Matahari Putra Prima , Tbk	-	6.106.374	-	0,00	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Palladium Megah Lestari	-	5.954.880	-	0,00	PT Palladium Megah Lestari
PT Megah Semesta Abadi	-	5.707.720	-	0,00	PT Megah Semesta Abadi
PT Graha Baru Raya	-	5.494.631	-	0,00	PT Graha Baru Raya
PT Rekatama Dinamika Unggul	-	4.939.600	-	0,00	PT Rekatama Dinamika Unggul
PT Unitech Prima Indah	-	4.761.813	-	0,00	PT Unitech Prima Indah
PT Nusantara Citra Gemilang	-	3.722.250	-	0,00	PT Nusantara Citra Gemilang
PT Suryana Istana Pasundan	-	3.173.879	-	0,00	PT Suryana Istana Pasundan
PT Girimulia Perkasa Jaya	-	2.919.200	-	0,00	PT Girimulia Perkasa Jaya
PT Bumi Sarana Sejahtera	-	2.787.118	-	0,00	PT Bumi Sarana Sejahtera
YAY PPRS Menara Matahari	-	2.530.482	-	0,00	YAY PPRS Menara Matahari
PT Graha Nusa Raya	-	2.087.537	-	0,00	PT Graha Nusa Raya
PT Palembang Paragon Mall	-	1.305.150	-	0,00	PT Palembang Paragon Mall
PT Primatama Nusa Indah	-	903.143	-	0,00	PT Primatama Nusa Indah
Jumlah	-	2.750.716.035	0,59	0,59	Total
Investasi pada Entitas Asosiasi					Investment of associates
PT Walsin Lippo Industries	87.448.680.317	80.869.205.034	25,01	16,98	PT Walsin Lippo Industries
PT Walsin Lippo Kabel	903.591.840	903.591.840	0,26	0,19	PT Walsin Lippo Kabel
PT Cinemaxx Global Pasifik	-	20.112.351.710	-	4,22	PT Cinemaxx Global Pasifik
PT Bintang Sinar Fortuna	2.000.000.000	-	0,57	-	PT Bintang Sinar Fortuna
Uang muka investasi pada perusahaan asosiasi :					Investment advance for associate :
PT Walsin Lippo Kabel	1.099.575.000	1.099.575.000	0,31	0,23	PT Walsin Lippo Kabel
Jumlah	91.451.847.157	102.984.723.584	26,15	21,62	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

7. Balances and significant transactions with related parties (continued)

A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)

A. Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

	Persentase dari jumlah pendapatan/ beban usaha/ Percentage of total respective revenue/ operating expense (%)				
	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	2017	2016	
Pendapatan jasa manajemen					Revenue on management services
PT Walsin Lippo Industries	2.277.913.445	2.037.172.528	-	2,41	PT Walsin Lippo Industries
PT Kyosa Indonesia	132.871.810	185.156.755	-	0,22	PT Kyosa Indonesia
Jumlah	2.410.785.255	2.222.329.283	1,07	2,63	Total

a. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Walsin Lippo Industries (WLI), Entitas Asosiasi, dimana Perusahaan setuju untuk menyediakan jasa konsultasi untuk masalah akuntansi dan keuangan serta jasa manajemen umum kepada WLI. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berlaku sejak 1 Juli 2011 sampai 30 Juni 2013, Perjanjian ini telah diperpanjang otomatis hingga 31 Agustus 2017, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak. Perusahaan melakukan perjanjian baru meliputi penyediaan jasa konsultasi untuk masalah akuntansi, hukum dan keuangan serta jasa manajemen umum kepada WLI. Sebagai imbalannya, Perusahaan menerima jasa manajemen dan jasa tahunan dari WLI sejumlah Rp 2.277.913.445 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 2.037.172.528 pada tanggal 31 Desember 2016.

a. The Company has an agreement with PT Walsin Lippo Industries (WLI), Associate, whereby the Company agreed to provide consulting services for accounting and finance issues as well as general management services to WLI. This agreement has been amended several times, the latest agreement in valid since 1 July 2011 until 30 June 2013, this agreement was automatically extended until 31 August 2017, unless otherwise determined by both parties. The Company carries out a new agreement covering the provision of consultancy services for accounting, legal and financial and general management services to WLI. In return, the Company receives a management fee and annual service from WLI amounting to Rp 2,277,913,445 as of 31 December 2017 and Rp 2,037,172,528 as of 31 December 2016.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(In Rupiah)

7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)

- b. Pada tanggal 13 Mei 1996, PT Multi Usaha Wisesa (MUW), Entitas Anak, mengikatkan diri dengan PT Kyosa Indonesia (d/h PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), Entitas Asosiasi, dalam suatu kesepakatan (MoU), dimana Entitas Anak menyetujui untuk memberikan dukungan secara intensif dalam setiap permasalahan baik akuntansi maupun permasalahan lainnya secara umum yang mungkin timbul. MOU ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak. Sebagai imbalannya MUW menerima jasa manajemen sebesar USD 1.100 per bulannya untuk periode enam bulan sampai dengan tanggal 30 Juni 2015. Entitas Anak mencatat pendapatan jasa manajemen masing-masing sebesar nihil dan Rp 79.062.000 pada 31 Desember 2016 dan 2015. Pada tanggal 1 Juli 2015 PT Kyosa Indonesia (d/h PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), Entitas Asosiasi, dan PT Multi Usaha Wisesa menghentikan perjanjian jasa manajemen yang telah disepakati.

7. Balances and significant transactions with related parties (continued)

A. Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- b. On 13 May 1996, PT Multi Usaha Wisesa (MUW), Subsidiary, entered into agreement with PT Kyosa Indonesia formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia (HCPI), an Associate, in an agreement (MoU), which subsidiary agreed to provide intensive support in every issue either accounting or other problems in general that may arise. This MOU will be reviewed periodically and may be resumed automatically, unless specified otherwise by both parties. In return MUW received a management fee amounting to \$ 1,100 per month for a period of six months up to 30 June 2015. Subsidiary recorded management fee income amounting to nil and Rp 79,062,000 at 31 December 2016 and 2015. On 1 July 2015 PT Kyosa Indonesia (formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), an associate, and PT Multi Usaha Wisesa discontinued the management services agreement that has been agreed upon.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

7. Balances and significant transactions with related parties (continued)

A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)

A. Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

c. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mengikatkan diri dengan PT Kyosa Indonesia (d/h PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), Entitas Asosiasi, dalam suatu kesepakatan (MoU), dimana Entitas Anak menyetujui untuk memberikan dukungan secara intensif dalam setiap permasalahan baik akuntansi maupun permasalahan lainnya secara umum yang mungkin timbul. MOU ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak. Sebagai imbalannya Perusahaan menerima jasa manajemen sebesar USD 12.000 untuk periode 1 Juli 2015 sampai dengan 30 Juni 2016. Perusahaan mencatat jasa manajemen sebesar Rp 132.871.810 pada 31 Desember 2017 dan Rp 185.156.755 pada 31 Desember 2016.

c. On 1 July 2015, the Company bound with PT Kyosa Indonesia (formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), an Associate, in an agreement (MoU), in which the Subsidiary agreed to provide intensified support in every issue both accounting and other general issues that may arise. This MOU will be reviewed periodically and may be extended automatically, unless specified otherwise both the parties. In return the Company received management fees amounting to USD 12,000 for the period form 1 July 2015 to 30 June 2016. The Company recorded a management fee amounting to Rp 132,871,810 as of 31 December 2017 and Rp 185,156,755 as of 31 December 2016.

B. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak hubungan berelasi adalah sebagai berikut :

B. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows :

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Bank National Nobu Tbk	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Bank/ <i>Bank</i>
PT Walsin Lippo Kabel	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Pemberian pinjaman/ <i>Lenders</i>
PT Walsin Lippo Industries	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa konsultasi/ <i>Consulting service</i>
PT Ciptadana Capital	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short term loan</i>
PT Kyosha Indonesia (formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia)	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa konsultasi/ <i>Consulting service</i>
PT Lippo General Insurance Tbk	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

8. Persediaan

8. Inventories

Saldo persediaan terdiri dari :

Inventories balance consist of:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Bahan baku	18.371.092.905	18.290.093.046	<i>Raw materials</i>
Suku cadang dan aksesoris	5.601.910.110	4.891.947.925	<i>Spare parts and accessories</i>
Barang dalam perjalanan	4.441.472.981	4.259.529.783	<i>Goods in transit</i>
Barang dalam proses	2.453.530.425	2.348.262.826	<i>Work in process</i>
Bahan pembantu dan pembungkus	608.679.735	1.536.351.756	<i>Supporting materials and packaging</i>
Barang jadi	8.368.779.074	9.661.617.451	<i>Finished goods</i>
Jumlah	39.845.465.230	40.987.802.787	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, management believes that the allowance for inventory obsolescence is not required.

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan melalui PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 40.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 172.424.865.157 pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Inventories of the Company and Subsidiaries are insured through PT Lippo General Insurance Tbk (a related party) against the risk of fire and other risks under a package specific policies with coverage amounting to Rp 40,000,000,000 as of 31 December 2017 and Rp 172,424,865,157 as of 31 December 2016. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Persediaan barang dalam perjalanan merupakan pembelian bahan baku impor dalam bentuk komponen dengan persyaratan harga termasuk angkutan (CFR) (Cost Freight) dan pembelian bahan baku kopi.

Inventories of goods in transit represent purchase of imported raw materials in the form of components with the requirements of the price including freight (CFR) (Cost Freight) and the purchase of coffee raw materials.

Persediaan Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Panin Indonesia Tbk untuk PT Metropolitan Sinar Indah, Entitas Anak (lihat catatan 16).

Company's inventories are pledged as collateral for working capital loans obtained from PT Bank Panin Indonesia Tbk for PT Metropolitan Sinar Indah, subsidiary (see note 16).

Pada tahun 2017 persediaan milik Perusahaan sudah tidak dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Panin Indonesia Tbk untuk PT Metropolitan Sinar Indah, karena utang bank telah lunas (lihat catatan 16).

In 2017 the Company's inventories was not used as collateral anymore because loans obtained from PT Bank Panin Indonesia Tbk for PT Metropolitan Sinar Indah, Subsidiary has been paid (see note 16).

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

9. Beban dibayar dimuka

9. Prepaid expenses

Terdiri dari :

Consist of:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Sewa	488.246.000	11.701.610.496	Rent
Asuransi	-	289.053.570	Insurance
Jumlah	488.246.000	11.990.664.066	Total

10. Aset lancar lainnya

10. Other assets

Terdiri dari :

Consists of:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Uang muka deposit di kebon sirih	20.055.000	-	Advances deposit in kebon sirih
Uang muka Bina Tekno K.K	248.589.000	-	Advances from Bina Tekno K.K
Uang muka karyawan	-	449.077.466	Advances from employees
Uang muka pemasok	-	469.608.222	Advances from suppliers
Uang muka lain-lain	-	30.555.000	Other advances
Jumlah	268.644.000	949.240.688	Total

11. Investasi pada Entitas Asosiasi

11. Investments in Associates

Rincian investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investments in Associates are as follows:

31 Desember 2017/ 31 December 2017

	Persentasi kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal nilai tercatat/ Beginning carrying value	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Dividen/ Dividend	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ Profit (loss) of share of Associates	Saldo akhir nilai tercatat/ Ending carrying value	
Metode ekuitas							Equity method
Saham biasa							Common shares
PT Walsin Lippo Kabel *)	30,00	903.591.840	-	-	-	903.591.840	PT Walsin Lippo Kabel *)
PT Walsin Lippo Industries	30,00	80.869.205.034	-	(8.976.149.997)	15.555.625.280	87.448.680.317	PT Walsin Lippo Industries
Metode biaya							Cost method
PT Cinemaxx Global Pasifik	-	20.112.351.710	(20.112.351.710)	-	-	-	PT Cinemaxx Global Pasifik
PT Bintang Sinar Fortuna	20,00	-	2.000.000.000	-	-	2.000.000.000	PT Bintang Sin ar Fortuna
Uang muka investasi pada Entitas Asosiasi :							Advance investment in Associate :
PT Walsin Lippo Kabel	-	1.099.575.000	-	-	-	1.099.575.000-	PT Walsin Lippo Kabel
Jumlah		102.984.723.584	(18.112.351.710)	(8.976.149.997)	15.555.625.280	91.451.847.157	Total

Pengurangan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp 20.112.351.710 merupakan pengalihan saham. (lihat catatan 1 dan 27).

Decrease of investment in associate amounted to Rp 20,112,351,710 is transferred of shares. (see notes 1 and 27).

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

11. Investments in Associates (continued)

31 Desember 2016/ 31 December 2016

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal nilai tercatat/ Beginning carrying value	Penambahan/ Addition	Deviden/ Dividend	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ Profit (loss) of share of Associates	Saldo akhir nilai tercatat/ Ending carrying value	
Metode ekuitas							Equity method
Saham biasa							Common shares
PT Walsin Lippo Kabel *)	30,00	903.591.840	-	-	-	903.591.840	PT Walsin Lippo Kabel *)
PT Walsin Lippo Industries	30,00	65.206.153.578	-	-	15.663.051.456	80.869.205.034	PT Walsin Lippo Industries
Metode biaya							Cost method
PT Cinemaxx Global Pasifik	15,30	20.112.351.710	-	-	-	20.112.351.710	PT Cinemaxx Global Pasifik
Uang muka investasi pada Entitas Asosiasi :							Advance investment in Associate :
PT Walsin Lippo Kabel	-	1.099.575.000	-	-	-	1.099.575.000	PT Walsin Lippo Kabel
Jumlah		87.321.672.128	-	-	15.663.051.456	102.984.723.584	Total

Rincian investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investments in Associates are as follows:

*) Perusahaan dalam tahap pengembangan.

**) Companies in the development stage.*

Investasi pada PT Walsin Lippo Kabel (WLK) sebesar Rp 1.099.575.000 disajikan sebagai "Uang Muka Investasi pada Entitas Asosiasi" selama WLK belum meningkatkan modal dasarnya. Investasi tersebut dilakukan melalui PT Multi Usaha Wisesa (Entitas Anak).

Investment in PT Walsin Lippo Kabel (WLK) Rp 1,099,575,000 is presented as "Advances Investments in Associates" for WLK does not increase its authorized capital. The investments were made through PT Multi Usaha Wisesa (Subsidiary).

Entitas asosiasi yang dimiliki Perusahaan semuanya beroperasi di Indonesia.

Associates owned by the Company conduct their operations in Indonesia.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi meliputi :

Summary of financial information of Associates include:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Jumlah aset	790.038.248.124	1.452.087.451.198	Total assets
Jumlah liabilitas	407.174.057.736	1.041.535.629.783	Total liabilities
Pendapatan	527.165.415.120	918.251.847.114	Revenue
Laba (rugi) komprehensif	48.903.714.324	(100.299.724.889)	Comprehensive income (loss)

Investasi Perusahaan dalam Entitas Asosiasi tidak mempunyai pengaruh signifikan karena secara operasional dan pengambil keputusan dilakukan dan dikontrol oleh Perusahaan induk Entitas Asosiasi.

The Company's investments in Associates do not have significant effect for operations and decision makers conducted and controlled by Parent company of Associates.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

12. Aset tetap

12. Fixed assets

Saldo dan perubahan aset tetap sebagai berikut : *Balances and changes in assets are as follows:*

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung :						Direct acquisition :
Tanah HGU	620.914.579	-	-	-	620.914.579	HGU Land
Bangunan dan prasarana	72.030.373.813	11.920.618.849	81.875.806.881	-	2.075.185.781	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	49.896.512.627	3.620.466.950	46.213.458.293	2.652.956.483	9.956.477.767	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	15.841.725.808	1.938.068.839	17.889.466.683	1.544.208.495	1.434.536.459	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	3.530.680.613	799.844.182	1.289.088.636	-	2.686.591.977	Vehicles
Peralatan komputer	5.842.526.358	1.151.275.582	6.993.801.940	-	-	Computer equipment
Peralatan makan dan minuman	1.013.093.209	352.605.156	1.438.372.885	72.674.520	-	Kitchen utensil
	148.775.827.007	19.428.035.376	155.699.995.318	4.269.839.498	16.773.706.563	
Aset sewa pembiayaan :						Leased assets :
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	-	-	-	-	-	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	-	-	-	-	-	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	-	354.844.182	-	-	354.844.182	Vehicles
Peralatan komputer	-	-	-	-	-	Computer equipment
Peralatan makan dan minuman	-	-	-	-	-	Kitchen utensil
	-	354.844.182	-	-	354.844.182	
Aset dalam penyelesaian :						Asset in progress :
Bangunan dan prasarana	-	66.222.169	66.222.169	-	-	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	2.652.956.482	-	-	(2.652.956.482)	-	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	16.744.590.460	-	15.200.381.965	(1.544.208.495)	-	Office furniture and equipment
Peralatan makan dan minuman	72.674.520	-	-	(72.674.520)	-	Kitchen utensil
	19.470.221.462	66.222.169	15.266.604.134	(4.269.839.498)	-	
Jumlah harga perolehan	168.246.048.469	19.849.101.727	170.966.599.452	-	17.128.550.744	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung :						Direct acquisition:
Tanah HGU	97.317.478	-	-	-	97.317.478	HGU Land
Bangunan dan prasarana	12.318.528.038	11.209.863.453	22.379.168.209	-	1.149.223.283	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	9.908.219.225	4.489.798.346	7.426.146.669	-	6.971.870.902	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	4.373.783.850	3.078.817.095	6.178.752.243	-	1.273.848.702	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	3.102.661.757	219.199.126	1.289.088.636	-	2.032.772.247	Vehicles
Peralatan komputer	1.443.143.034	1.196.232.293	2.639.375.327	-	-	Computer equipment
Peralatan makan dan minum	253.851.278	230.014.513	483.865.791	-	-	Kitchen utensil
	31.497.504.660	20.423.924.827	40.396.396.875	-	11.525.032.612	
Aset sewa pembiayaan :						Leased assets:
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	-	-	-	-	-	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	-	-	-	-	-	Office furniture and equipment
Peralatan komputer	-	-	-	-	-	Computer equipment
Peralatan makan dan minuman	-	-	-	-	-	Kitchen utensil
	-	-	-	-	-	
Jumlah akumulasi penyusutan	31.497.504.660	20.423.924.827	40.396.396.875	-	11.525.032.612	Total accumulated depreciation
Nilai buku	136.748.543.809				5.603.518.132	Book value

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

12. Aset tetap (lanjutan)

12. Fixed assets (continued)

Penambahan dan pengurangan aset tetap di tahun 2017 terdiri dari pembelian dan penjualan aset tetap dan pengalihan kepemilikan saham entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Increase and decrease of fixed asset in 2017 consist of purchase and sales of fixed asset and transferred of ownership of subsidiary's shares with details as follows:

	Penambahan/ <i>Increase</i>	Pengurangan/ <i>Decrease</i>	
Harga pokok perolehan			<i>Acquisition cost</i>
Perusahaan	1.596.865.087	1.442.185.831	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	96.409.091	<i>Subsidiary</i>
Pengalihan kepemilikan saham	18.252.236.640	169.428.004.530	<i>Transferred of shares ownership</i>
	19.849.101.727	170.966.599.452	
Akumulasi penyusutan			<i>Accumulated depreciation</i>
Perusahaan	810.323.149	1.192.679.545	<i>The Company</i>
Entitas anak	7.589.117	96.409.091	<i>Subsidiary</i>
Pengalihan kepemilikan saham	19.606.012.561	39.107.308.239	<i>Transferred of shares ownership</i>
	20.423.924.827	40.396.396.875	

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

12. Aset tetap (lanjutan)

12. Fixed assets (continued)

Saldo dan perubahan aset tetap sebagai berikut: *Balances and changes in assets as are follows:*
(lanjutan) *(continued)*

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung :						Direct acquisition :
Tanah HGU	620.914.579	-	-	-	620.914.579	HGU Land
Bangunan dan prasarana	27.830.920.803	35.550.696.429	-	8.648.756.581	72.030.373.813	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	15.319.632.016	25.987.011.594	-	8.589.869.017	49.896.512.627	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	10.517.641.573	1.595.113.455	-	3.728.970.780	15.841.725.808	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	3.438.146.522	442.900.000	(350.365.909)	-	3.530.680.613	Vehicles
Peralatan komputer	1.531.531.703	1.851.792.128	-	2.459.202.527	5.842.526.358	Computer equipment
Peralatan makan dan minuman	455.972.027	442.986.582	-	114.134.600	1.013.093.209	Kitchen utensil
	59.714.759.223	65.870.500.188	(350.365.909)	23.540.933.505	148.775.827.007	
Aset sewa pembiayaan :						Leased assets :
Bangunan dan prasarana	8.622.075.305	-	-	(8.622.075.305)	-	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	7.426.791.169	-	-	(7.426.791.169)	-	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	3.424.663.956	-	-	(3.424.663.956)	-	Office furniture and equipment
Peralatan komputer	2.459.202.527	-	-	(2.459.202.527)	-	Computer equipment
Peralatan makan dan minuman	114.134.600	-	-	(114.134.600)	-	Kitchen utensil
	22.046.867.557	-	-	(22.046.867.557)	-	
Aset dalam penyelesaian :						Asset in progress :
Bangunan dan prasarana	26.681.276	-	-	(26.681.276)	-	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	1.163.077.848	2.652.956.482	-	(1.163.077.848)	2.652.956.482	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	368.058.582	16.511.146.750	-	(134.614.872)	16.744.590.460	Office furniture and equipment
Peralatan makan dan minuman	179.409.032	62.957.440	-	(169.691.952)	72.674.520	Kitchen utensil
	1.737.226.738	19.227.060.672	-	(1.494.065.948)	19.470.221.462	
Jumlah harga perolehan	83.498.853.518	85.097.560.859	(350.365.909)	-	168.246.048.469	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung :						Direct acquisition:
Tanah HGU	97.317.478	-	-	-	97.317.478	HGU Land
Bangunan dan prasarana	1.889.248.624	9.908.035.721	-	521.243.693	12.318.528.038	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	6.262.612.027	3.312.009.381	-	333.597.817	9.908.219.225	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	1.262.092.744	2.713.865.560	-	397.825.546	4.373.783.850	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	3.032.364.952	334.130.100	(263.833.295)	-	3.102.661.757	Vehicles
Peralatan komputer	30.008.021	1.150.191.551	-	262.943.462	1.443.143.034	Computer equipment
Peralatan makan dan minum	49.245.162	188.566.696	-	16.039.420	253.851.278	Kitchen utensil
	12.622.889.008	17.606.799.009	(263.833.295)	1.531.649.938	31.497.504.660	
Aset sewa pembiayaan :						Leased assets:
Bangunan dan prasarana	521.243.693	-	-	(521.243.693)	-	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	333.597.817	-	-	(333.597.817)	-	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	397.825.546	-	-	(397.825.546)	-	Office furniture and equipment
Peralatan komputer	262.943.462	-	-	(262.943.462)	-	Computer equipment
Peralatan makan dan minuman	16.039.420	-	-	(16.039.420)	-	Kitchen utensil
	1.531.649.938	-	-	(1.531.649.938)	-	
Jumlah akumulasi penyusutan	15.154.538.946	17.606.799.009	(263.833.295)	-	31.497.504.660	Total accumulated depreciation
Nilai buku	69.344.314.572				136.748.543.809	Book value

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

12. Aset tetap (lanjutan)

12. Fixed assets (continued)

Sebagian penambahan aset tetap Perusahaan merupakan penambahan atas aset PT Maxx Coffee Prima pada tahun 2016 terdiri dari :

Most addition of the Company's fixed assets is addition assets of PT Maxx Coffee Prima in 2016 consist of :

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Bangunan dan prasarana	35.550.696.429	<i>Building and infrastucture</i>
Mesin	25.872.289.194	<i>Machine</i>
Perabot dan peralatan kantor	1.469.199.955	<i>Office furniture and equipment</i>
Peralatan komputer	1.851.792.127	<i>Computer equipment</i>
Peralatan makan dan minum	442.986.582	<i>Kitchen utensil</i>
Jumlah	65.186.964.287	Total

Pada 31 Desember 2017 aset tetap PT Maxx Coffee Prima bukan bagian dari aset tetap perusahaan lagi karena saham atas PT Maxx Coffee Prima Nusantara telah dialihkan kepada PT Ciptadana Capital (lihat catatan 1 dan 27)

As of 31 December 2017 PT Maxx Coffee Prima's fixed asset was not part of the Company's fixed asset anymore because PT Maxx Coffee Prima Nusantara's shares have been transferred to PT Ciptadana Capital (see notes 1 and 27).

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp 817.912.265 dan Rp 17.606.799.009 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended 31 December 2017 and 2016, amounting to Rp 817,912,265 and Rp 17,606,799,009 respectively were allocated as follows:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Harga pokok pendapatan (lihat catatan 25)	527.710.827	494.036.512	<i>Cost of revenues (see note 25)</i>
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 26)	290.201.438	1.972.553.486	<i>General and administrative expenses (see note 26)</i>
Beban penjualan (lihat catatan 26)	-	15.140.209.011	<i>Selling expense (see note 26)</i>
Jumlah	817.912.265	17.606.799.009	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

12. Aset tetap (lanjutan)

12. Fixed assets (continued)

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya PT Maxx Coffee Prima (Entitas anak yang dikendalikan oleh entitas anak) yang berkaitan dengan pembangunan sejumlah toko yang berlokasi di sejumlah provinsi di Indonesia.

Construction in progress represents the accumulated cost of PT Maxx Coffee Prima (Subsidiary controlled by subsidiary) which associated with the development of a number of stores located in a number of provinces in Indonesia.

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2016 terdiri dari :

Assets in progress as of 31 December 2016 consist of :

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	Perkembangan/ Progress %	
Bangunan dan prasarana	-	80% - 90%	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin	2.652.956.483	80% - 90%	<i>Machine</i>
Perabot dan peralatan kantor	16.744.590.460	80% - 90%	<i>Office furniture and equipment</i>
Peralatan makan dan minuman	72.674.520	80% - 90%	<i>Kitchen utensil</i>

Perusahaan memiliki Hak Guna Bangunan atas tanah yang berlokasi di Desa Tlajung Udik, Bogor seluas 13.925 meter persegi. Tanah seluas 4,955 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai aset tetap Tanah dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Seluruh hak tersebut telah atas nama Perusahaan dan akan berakhir pada tahun 2029, namun dapat diperbaharui.

The Company has building rights (HGB) off land located in the village of Tlajung Udik, Bogor in the area of 13,925 square meters. Land as wide as 4,955 square meters has not been used in operations and presented as fixed assets land in the Consolidated Statements of Financial Position. All rights have been regitered on behalf of the Company and will be ended in 2029, but can be renewed.

Nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan sebesar Rp 19.495.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 18.979.080.000 pada tanggal 31 Desember 2016.

Taxable value for land and buildings owned by the Company amounting to Rp 19.495.000.000 as of 31 December 2017 and Rp 18,979,080,000 as of 31 December 2016.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

12. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan pada PT Lippo General Insurance Tbk (Entitas Asosiasi) dan PT AON Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan beberapa paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 15.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 125.318.645.157 pada tahun 2016.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Pada 2016 Tanah dan bangunan milik Perusahaan dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Panin Indonesia Tbk untuk PT Metropolitan Sinar Indah, Entitas Anak (lihat catatan 16).

Pada tahun 2017 tanah dan bangunan milik Perusahaan sudah tidak dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Panin Indonesia Tbk untuk PT Metropolitan Sinar Indah, karena utang bank telah lunas (lihat catatan 16).

12. Fixed assets (continued)

The fixed assets, except land rights, have been insured with PT Lippo General Insurance Tbk (Associate) and PT AON Indonesia against fire and other risks under some specific policy packages amounting to Rp 15,000,000,000 as of 31 December 2017 and Rp 125.318.645.157 in 2016.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured. Based on the results of management's evaluation of the value that can be recovered as of 31 December 2017, the Company and Subsidiaries' management believes that there are no changes in circumstances indicate impairment of fixed assets.

In 2016 Land and buildings owned by the Company were pledged as collateral for bank loans obtained from PT Bank Panin Indonesia Tbk for PT Metropolitan Sinar Indah, Subsidiary (see note 16).

In 2017 the Company's land and building was not used as collateral for loans obtained from PT Bank Panin Indonesia Tbk for PT Metropolitan Sinar Indah anymore, because it has been paid (see note 16).

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
 Catatan atas laporan keuangan
 konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
 Notes to consolidated financial
 statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

13. Aset tak berwujud

13. Intangible assets

Saldo dan perubahan aset tak berwujud sebagai berikut :

Balances and changes in intangible assets are as follows:

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung :						Direct acquisition :
Merek	81.027.000	-	81.027.000	-	-	Trademark
Perangkat lunak	4.311.596.592	-	4.311.596.592	-	-	Software
Aset sewa pembiayaan :						Leased assets:
Perangkat lunak	-	-	-	-	-	Software
	4.392.623.592	-	4.392.623.592	-	-	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung :						Direct acquisition:
Merek	11.280.175	1.861.303	13.141.478	-	-	Trademark
Perangkat lunak	682.338.677	524.773.645	1.207.112.322	-	-	Software
Aset sewa pembiayaan :						Leased assets :
Perangkat lunak	-	-	-	-	-	Software
	693.618.852	526.634.948	1.220.253.800	-	-	
Nilai buku	3.699.004.740					Book value

Saldo dan perubahan aset tak berwujud sebagai berikut :

Balances and changes in intangible assets as follows :

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung :						Direct acquisition :
Merek	81.027.000	-	-	-	81.027.000	Trademark
Perangkat lunak	1.041.885.138	2.966.430.792	-	303.280.662	4.311.596.592	Software
Aset sewa pembiayaan :						Leased assets:
Perangkat lunak	303.280.662	-	-	(303.280.662)	-	Software
	1.426.192.800	2.966.430.792	-	-	4.392.623.592	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung :						Direct acquisition:
Merek	4.677.475	6.602.700	-	-	11.280.175	Trademark
Perangkat lunak	13.350.516	626.290.102	-	42.698.059	682.338.677	Software
Aset sewa pembiayaan :						Leased assets :
Perangkat lunak	42.698.059	-	-	(42.698.059)	-	Software
	60.726.050	632.892.802	-	-	693.618.852	
Nilai buku	1.365.466.750				3.699.004.740	Book value

Penambahan aset tak berwujud Perusahaan merupakan penambahan atas aset PT Maxx Coffee Prima pada tahun 2016 terdiri dari :

Addition in the Company's intangible assets is addition assets of PT Maxx Coffee Prima in 2016 consist of :

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Merk	-	Trademark
Perangkat lunak	2.966.430.792	Software
Jumlah	2.966.430.792	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

13. Aset tak berwujud (lanjutan)

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar nihil dan Rp 632.892.802 dialokasikan sebagai berikut:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Beban penjualan (lihat catatan 26)	-	632.892.802	<i>Selling expense (see note 26)</i>
Jumlah	-	632.892.802	Total

Pada tahun 2017 aset tak berwujud PT Maxx Coffee Prima bukan bagian dari Perusahaan lagi dikarenakan saham PT Maxx Coffee Prima telah alihkan kepada PT Ciptadana Capital. (lihat catatan 1 dan 27).

13. Intangible assets (continued)

Amortization expense for the years ended 31 December 2017 and 2016, amounting to nil and Rp 632,892,802 respectively were allocated as follows:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Beban penjualan (lihat catatan 26)	-	632.892.802	<i>Selling expense (see note 26)</i>
Jumlah	-	632.892.802	Total

In 2017 PT Maxx Coffee Prima's intangible assets was not part of the Company anymore because PT Maxx Coffee Prima's shares has been transferred to PT Ciptadana Capital (see notes 1 and 27).

14. Properti investasi

Tanah tidak digunakan dalam operasi terdiri dari:

Letak	Luas tanah/ Wide of land (m2)	Harga perolehan/ Amount	Location
Cikarang, kecamatan Lemahabang	11.250	4.860.000.000	Cikarang, subdistrict Lemahabang
Bukit Sentul	2.625	636.693.749	Bukit Sentul
Jumlah	13.875	5.496.693.749	Total

Perusahaan menetapkan kebijakan untuk menyajikan nilai properti investasi di laporan posisi keuangan konsolidasian dengan menggunakan model biaya.

Tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Sentul, Bogor, Jawa Barat seluas 2.625 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai properti investasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, status hak atas tanah atas nama Entitas Anak tersebut masih dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli.

14. Investment property

Land not used in operations consist of:

Letak	Luas tanah/ Wide of land (m2)	Harga perolehan/ Amount	Location
Cikarang, kecamatan Lemahabang	11.250	4.860.000.000	Cikarang, subdistrict Lemahabang
Bukit Sentul	2.625	636.693.749	Bukit Sentul
Jumlah	13.875	5.496.693.749	Total

The Company established a policy for the present value of investment property in the consolidated statement of financial position using the cost model.

Land owned by the Company located in Sentul, Bogor, West Java in the area of 2,625 square meters has not been used in operations and presented as investment property in the consolidated statement of financial position.

As of the date of the consolidated financial statements, the status of land rights on behalf of the Subsidiary is still in the process of Sale and Purchase Agreement.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

14. Properti investasi (lanjutan)

Tanah milik Entitas Anak yang berlokasi di Cikarang seluas 11.250 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai "Properti investasi" dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Sampai tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, pengurusan sertifikat hak atas tanah atas nama Entitas Anak tersebut masih dalam proses

Nilai wajar atas kavling tanah yang berlokasi di Kawasan Industri Lippo Cikarang, Kabupaten Bekasi dengan luas 11.250 m² dan kavling tanah di Bukit Sentul Bogor seluas 2.625 m² berdasarkan harga pasar tahun 2017 yang diperoleh dari rumah.com dan rumah123.com masing-masing harga tanah per m² sebesar Rp 3.000.000 dan Rp 6.000.000 atau ditetapkan sebesar Rp 33.750.000.000 dan Rp 15.750.000.000.

14. Investment property(continued)

Land owned by subsidiary located in the Cikarang area of 11,250 square meters has not been used in operations and presented as "Property investments" in the Consolidated Statements of Financial Position. As of the date of the consolidated financial statements, the arrangement of land certificates on behalf of the Subsidiary is still in process.

The fair value of plots of land located in Industrial Area Lippo Cikarang, Bekasi District with an area of 11,250 sqm and plots of land in Bukit Sentul, Bogor in the area of 2,625 sqm in 2017 based on market prices obtained from rumah.com and rumah123.com each land prices per sqm amounting to Rp 3,000,000 and Rp 6,000,000 or set at Rp 33,750,000,000 and Rp 15,750,000,000.

15. Aset lain-lain

Terdiri dari:

15. Other assets

Consist of:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Piutang pegawai	152.450.000	226.150.000	<i>Employee receivable</i>
Jaminan/deposit	93.000.000	3.800.840.895	<i>Refundable deposit</i>
Lain-lain	64.360.410	208.297.882	<i>Others</i>
Jumlah	309.810.410	4.235.288.777	Total

Pengurangan aset lain-lain yang signifikan pada tahun 2017 disebabkan oleh saham milik PT Maxx Coffee Prima telah dilepas kepada PT Ciptadana Capital, sehingga aset lain-lain PT Maxx Coffee Prima bukan bagian dari Perusahaan lagi (lihat catatan 1 dan 27).

Significant decrease in other assets in 2017 happened because PT Maxx Coffee Prima's shares has been transferred to PT Ciptadana Capital, therefore PT Maxx Coffee Prima's other assets was not part of the Company anymore (see notes 1 and 27).

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

16. Utang bank

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh PT Metropolitan Sinar Indah (MSI), Entitas Anak, dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebagai berikut:

a. Utang bank jangka pendek

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Dolar Amerika Serikat (nihil dan USD 495.972 pada tahun 2017 dan 2016)	-	6.663.882.747	<i>United States Dollar (nil and USD 495.972 in 2017 and 2016)</i>
Jumlah	-	6.663.882.747	Total

Beban provisi nihil pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 2.695.640.244 pada tanggal 31 Desember 2016 yang belum dibayar oleh MSI disajikan sebagai "Beban masih harus dibayar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat catatan 19).

Berdasarkan surat No. 348/DIR/EXT/17 tanggal 6 September 2017 hak tanggungan atas sertifikat hak guna bangunan No.87/Tlanjung Udik yang terdaftar atas nama PT Multi Prima Sejahtera telah diroya oleh PT Bank Panin Indonesia, Tbk sebagai tanda bahwa utang bank pada PT Bank Panin Indonesia, Tbk telah dibayar.

b. Utang bank jangka panjang

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	149.345.102.011	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Jumlah	-	149.345.102.011	Total

16. Bank loan

This account represents loans obtained by PT Metropolitan Sinar Indah (MSI), Subsidiary, from PT Bank Pan Indonesia Tbk are as follows:

a. Short term bank loan

Provisional expenses amounting to nil as of 31 December 2017 and Rp 2,695,640,244 as of 31 December 2016 have not been paid by MSI presented as "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (see note 19).

According to letter No. 348/DIR/EXT/17 on 6 September 2017 security right on the building rights certificate No.87 / Tlanjung Udik registered on behalf of PT Multi Prima Sejahtera has been eliminated by PT Bank Panin Indonesia, Tbk as a sign that bank loan of PT Bank Panin Indonesia, Tbk has been paid.

b. Long term bank loan

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

16. Utang bank (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 8 Juni 2016, PT Maxx Coffee Prima (entitas yang dikendalikan oleh entitas anak) memperoleh Kredit Rekening Koran (KRK) dan Kredit Investasi (KI) untuk Bridging Loan untuk kredit investasi pembangunan kedai kopi dan pembiayaan kembali (refinancing) investasi pengembangan jaringan coffee shop dari Bank Danamon dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 240.000.000.000, dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan (8 Juni 2016 – 8 Juni 2017) dan 60 bulan setelah tanggal penarikan, dengan tingkat bunga 12,25% dan 11,75% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas peralatan-peralatan sebesar Rp 20.594.713.990 milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman KRK milik Perusahaan adalah sebesar nihil dan Rp 149.345.102.011.

Pada tanggal 31 Desember 2016, perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman KI.

Pada 31 Desember 2017 saldo utang bank pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk nihil dikarenakan saham PT Maxx Coffee Prima telah dialihkan ke PT Ciptadana Capital. (lihat catatan 1 dan 27)

16. Bank loan (continued)

Based on Bank Facility Agreement dated 8 June 2016, PT Maxx Coffee Prima (subsidiary controlled by subsidiary) obtained Cash Standing Loan (KRK) and Investment Loan (KI) for Bridging Loan for investment development of coffee shop and refinancing (refinancing) investment in the development of network coffee shop from Bank Danamon with a maximum facility each amounting to Rp 10,000,000,000 and Rp 240,000,000,000, for a period of twelve (12) months (8 June 2016 – 8 June 2017) and 60 months after the date of withdrawal, with interest rate at 12.25% and 11.75 % per year.

The loan facility is secured by fiduciary on equipments owned by the Company amounting to Rp 20,594,713,990.

As of 31 December 2016, the outstanding balance of the Company KRK is nil and Rp 149,345,102,011.

As of 31 December 2016, the company has not used the investment facility.

As of 31 December 2017 bank loan balance from PT Bank Danamon Indonesia Tbk was nil because PT Maxx Coffee Prima's shares have been transferred to PT Ciptadana Capital (see notes 1 and 27)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

17. Utang usaha

17. Trade payables

Saldo utang usaha terdiri dari :

The balance of trade payables consist of:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Pihak ketiga			Third parties
Federal Mogul - Qingdao	13.635.141.684	10.559.449.597	Federal Mogul – Qingdao
PT Alfa Cemerlang	339.395.980	149.217.860	PT Alfa Cemerlang
CV Megasari	244.136.540	-	CV Megasari
PT Surya Mega Mustika	109.107.899	8.249.999	PT Surya Mega Mustika
PT Sinar Makmur Printing	97.757.581	-	PT Sinar Makmur Printing
Champion Sukses Mandiri	91.996.420	-	Champion Sukses Mandiri
Pabrik	80.903.458	-	Factory
PT Prima Jasindo Bahari	42.008.834	-	PT Prima Jasindo Bahari
Obars	16.187.825	203.764.329	Obars
Trans Harbour	782.697	224.343.545	Trans Harbour
Ippolito Speciality Coffee	-	2.788.476.000	Ippolito Speciality Coffee
PT Sukanda Djaya	-	2.219.358.259	PT Sukanda Djaya
PT Mulia Jaya Abadi	-	1.473.866.009	PT Mulia Jaya Abadi
PT Cipta Rasa Multindo	-	832.570.115	PT Cipta Rasa Multindo
PT Austasia	-	613.407.960	PT Austasia
PT Winma Sarana Jaya	-	534.480.000	PT Winma Sarana Jaya
PT Surya Indo Plastic	-	453.603.000	PT Surya Indo Plastic
Foshan	-	285.985.260	Foshan
PT Pola Paperindo			PT Pola Paperindo
Jayatama	-	265.492.000	Jayatama
Kurnia Mitra Duta Sentosa	-	241.281.000	Kurnia Mitra Duta Sentosa
PT Fortuna Pacific	-	180.565.540	PT Fortuna Pacific
CV Maha Dewa Coffee	-	175.921.000	CV Maha Dewa Coffee
PT Indodairy Continental	-	101.671.572	PT Indodairy Continental
PT Mediatama Mandiri	-	63.793.610	PT Mediatama Mandiri
Berli Mutiara Gemilang	-	54.532.000	Berli Mutiara Gemilang
CV AJ Putra Mandiri	-	42.500.000	CV AJ Putra Mandiri
PT Prambanan Kencana	-	41.441.000	PT Prambanan Kencana
PT Anugrah Bersama	-	40.848.000	PT Anugrah Bersama
Lain-lain			Others
(dibawah Rp 40.000.000)	28.707.393	1.844.419.323	(under Rp 40,000,000)
Jumlah	14.686.126.311	23.399.236.978	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

17. Utang usaha (lanjutan)

17. Trade payables (continued)

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang
adalah sebagai berikut :

Details of trade payables by currency are as follows:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017		31 Des 2016/ 31 Dec 2016		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency	
USD	1.007.627	13.635.141.684	801.073	10.763.213.926	USD
Rupiah	-	1.050.984.627	-	12.610.019.427	Rupiah
Jumlah utang usaha		14.686.126.311		23.373.233.353	Total account payable

18. Utang lain-lain

18. Other payables

Saldo utang lain-lain terdiri dari :

The balance of other payables consist of:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Pihak ketiga			Third parties
PT Toffin Indonesia	-	3.577.114.871	PT Toffin Indonesia
PT Sinar Utama Bersaudara	-	2.571.977.396	PT Sinar Utama Bersaudara
PT Rotaryana	-	2.186.165.842	PT Rotaryana
Holicindo Dasa Anugerah	-	2.064.707.341	Holicindo Dasa Anugerah
PT Tatabumi Adhiraya	-	1.883.165.991	PT Tatabumi Adhiraya
Mandiri Jaya Mulia	-	1.559.127.147	Mandiri Jaya Mulia
PT Gading Murni	-	1.235.993.620	PT Gading Murni
Adicipta Hasta Mulia	-	1.127.169.207	Adicipta Hasta Mulia
PT Atiga Cipta Karya	-	1.063.075.596	PT Atiga Cipta Karya
PT Mastrada	-	580.799.280	PT Mastrada
PT Karya Makmur Mesindo	-	402.476.577	PT Karya Makmur Mesindo
PT Grahaputra Mandiri			PT Grahaputra Mandiri
Kharisma	-	347.001.855	Kharisma
PT Sunindo Gapura Prima	-	343.365.708	PT Sunindo Gapura Prima
PT Aras Global Utama	-	331.601.607	PT Aras Global Utama
PT Batavia Furniture	-	296.550.000	PT Batavia Furniture
PT Caswells Indonesia	-	295.980.000	PT Caswells Indonesia
PT Mandiri Prima Gemilang	-	291.498.900	PT Mandiri Prima Gemilang
PT Invals Tata Prima	-	279.908.176	PT Invals Tata Prima
PT Gapura Intiutama	-	262.470.891	PT Gapura Intiutama
Ridente	-	254.900.000	Ridente
PT Bliss Pembangunan			PT Bliss Pembangunan
Sejahtera	-	250.540.000	Sejahtera
PT Rekarupa Ridha Karya	-	213.818.640	PT Rekarupa Ridha Karya
PT Awiz Indonesia	-	208.662.300	PT Awiz Indonesia
Jumlah dipindahkan	-	21.628.070.945	Total carried forward

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

18. Utang lain-lain (lanjutan)

18. Other payables (continued)

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Jumlah dipindahkan	-	16.205.421.415	<i>Total brought forward</i>
PT Ecolab International			<i>PT Ecolab International</i>
Indonesia	-	201.203.320	<i>Indonesia</i>
PT Stefanny Jayasentosa	-	186.746.542	<i>PT Stefanny Jayasentosa</i>
PT Aon Indonesia	-	179.047.428	<i>PT Aon Indonesia</i>
PT Harrieko Tirta Cemerlang	-	173.571.429	<i>PT Harrieko Tirta Cemerlang</i>
PT Pioneer Kreasi	-	163.738.000	<i>PT Pioneer Kreasi</i>
PT Ace Hardware	-	128.214.948	<i>PT Ace Hardware</i>
PT Surya Menara Lestari	-	127.138.275	<i>PT Surya Menara Lestari</i>
Ekspres Transportasi			<i>Ekspres Transportasi</i>
Antarbenua	-	117.396.000	<i>Antarbenua</i>
PT Mediatama Tritunggal Adv	-	105.448.454	<i>PT Mediatama Tritunggal Adv</i>
PT Palu Graha Sejahtera	-	104.387.733	<i>PT Palu Graha Sejahtera</i>
PT Assa Land	-	104.352.193	<i>PT Assa Land</i>
BPJS Ketenagakerjaan	-	103.396.670	<i>BPJS Ketenagakerjaan</i>
PT Sahid Truntum Pangestu	-	101.598.282	<i>PT Sahid Truntum Pangestu</i>
Lain-lain (dibawah Rp 100.000.000)	36.003.625	2.955.011.541	<i>Others (under Rp 100.000.000)</i>
Jumlah	36.003.625	26.379.321.760	Total

19. Beban yang masih harus dibayar

19. Accrued expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Royalti (lihat catatan 31)	2.937.345.410	2.131.049.658	<i>Royalty (see note 31)</i>
Tunjangan pensiun	2.245.792.105	-	<i>Pension benefits</i>
Biaya denda	2.770.000.000	-	<i>Penalty expense</i>
Jasa profesional dan konsultan	669.580.000	1.225.234.765	<i>Profesional consultant and fee</i>
Bonus untuk dealer	229.606.385	229.606.385	<i>Bonus to dealer</i>
Beban bunga (lihat catatan 16)	-	27.907.335.312	<i>Interest expense (see note 16)</i>
Beban provisi (lihat catatan 16)			<i>Provision expense (see note 16)</i>
hukum	-	2.695.640.244	<i>of lawyer</i>
Beban sewa	-	768.968.907	<i>Rent expense</i>
Listrik	-	278.411.590	<i>Electricity</i>
Jamsostek	-	179.012.546	<i>Jamsostek</i>
Lain-lain	71.623.885	5.165.932.021	<i>Others</i>
Jumlah	8.923.947.785	40.581.191.428	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Perpajakan

20. Taxation

a. Uang muka pajak

a. Prepaid taxes

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
<u>Perusahaan</u>			<u>Corporate</u>
Pajak pertambahan nilai	419.364.620	-	Value added tax
PPH 22	-	-	Article 22
PPH 23	-	-	Article 23
PPH 25	-	-	Article 25
Pajak penghasilan badan lebih bayar			Corporate income tax overpaid
Tahun 2015	921.178.205	921.178.205	2015
Sub jumlah	1.340.542.825	921.178.205	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan pasal 23	50.237.273	36.429.054	Income tax article 23
Pajak pertambahan nilai	978.319.094	978.319.094	Value added tax
PPH 25	-	-	Article 25
Pajak penghasilan badan lebih bayar	2.244.458	2.244.458	Corporate income tax overpaid
Sub jumlah	1.030.800.825	1.016.992.606	Subtotal
Jumlah	2.371.343.650	1.938.170.811	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Perpajakan (lanjutan)

20. Taxation (continued)

b. Utang pajak

b. *Taxes payable*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	134.822.626	4.021.271.705	<i>Article 21</i>
Pasal 23	1.875.340	377.943.780	<i>Article 23</i>
Pasal 25	37.785.438	43.526.029	<i>Article 25</i>
Pasal 26	293.734.515	2.996.783.269	<i>Article 26</i>
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2 PB1	-	2.526.100.542	<i>Income tax article 4 (2)</i> <i>PB1</i>
Pajak final	-	455.272	<i>Final tax</i>
Taksiran pajak badan kurang bayar (Perusahaan)	313.613.262	5.740.592	<i>Valuation corporate tax</i> <i>underpaid (Corporate)</i>
Taksiran pajak badan kurang bayar (Entitas Anak)	750.629.925	6.315.958.574	<i>Valuation corporate tax</i> <i>underpaid (subsidiaries)</i>
Pajak pertambahan nilai (Perusahaan)	-	32.642.625	<i>Value added tax</i> <i>(Corporate)</i>
Jumlah	1.532.461.106	18.624.395.291	Total

c. Beban pajak kini

c. *Current income tax expense*

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

A reconciliation between income (loss) before provision for income (expense) in accordance with the consolidated statements of income and estimated taxable income of the Company and Subsidiaries are as follows:

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Perpajakan (lanjutan)

20. Taxation (continued)

c. Beban pajak kini (lanjutan)

c. Current income tax expense (continued)

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Laba (rugi) sebelum penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian	195.149.603.918	(86.192.120.269)	Gain (loss) before income (expense) tax per consolidated income statements
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan (Laba) rugi PT Metropolitan Tirtaperdana (Entitas Anak) sebelum pajak penghasilan	(175.694.513.803)	104.215.530.773	Loss of subsidiaries before income tax (Gain) loss of PT Metropolitan Tirtaperdana (subsidiary) before income tax
Laba (rugi) Perusahaan sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	19.455.090.115	18.241.944.372	Corporate gain (loss) before tax valuation income (expense)
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyusutan aset tetap	21.137.842	(23.137)	Depreciation of fixed asset
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	186.822.827	Valuation allowance receivable
Imbalan paska kerja	(686.065.000)	(489.660.000)	Employee benefit
Jumlah	(664.927.158)	(302.860.310)	Total
Beda tetap			Permanent differences
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(720.796.860)	(802.022.242)	Interest income subject to final tax
Bagian (laba) rugi Entitas Asosiasi	(15.555.625.283)	(15.663.051.459)	Gain (loss) portion from Associated Company
Laba (rugi) penjualan investasi	5.741.665.252	-	Gain (loss) of investment sold
Promosi	67.657.500	268.283.800	Promotion
Beban gaji	163.483.474	1.813.269.537	Salary expense
Representasi dan sumbangan	131.097.100	96.208.250	Representaion and donation
Penyusutan aset tetap	122.117.470	112.967.309	Depreciation of fixed asset
Biaya makan dan minum	98.455.050	40.538.600	Meals expense
Transportasi	61.924.050	36.239.100	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	22.479.750	57.423.965	Repair and maintenance
Telekomunikasi	14.675.200	13.910.466	Telecommunication
Keperluan kantor	5.561.900	7.332.400	Office supplies
Biaya pajak	-	2.376.182.059	Tax expense
Laba (rugi) penjualan aktiva tetap	(83.935.869)	(17.973.707)	Gain (loss) of selling fixed asset
Lain-lain	161.233.620	27.355.500	Others
Jumlah	(9.770.007.646)	(11.633.336.422)	Total
Taksiran penghasilan kena pajak			Provision for taxable income
Perusahaan	9.020.155.310	6.305.747.640	Corporate
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Taksiran penghasilan kena pajak	9.020.155.310	6.305.747.640	Provision for taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			Provision for taxable income (rounded off)
Perusahaan	9.020.155.000	6.305.747.000	Corporate
Entitas Anak	3.055.439.337	-	Subsidiaries

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
 Catatan atas laporan keuangan
 konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
 Notes to consolidated financial
 statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Perpajakan (lanjutan)

20. Taxation (continued)

c. Beban pajak kini (lanjutan)

c. Current income tax expense (continued)

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Perusahaan			Corporate
Perhitungan taksiran pajak			Provision for income tax
Penghasilan :			calculation :
25% x Rp 9.020.155.000	2.255.038.750	-	25% x Rp 9,020,155,000
25% x Rp 6.305.747.000	-	1.576.436.750	25% x Rp 6,305,747,000
Entitas anak			Subsidiaries
Perhitungan taksiran pajak			Provision for income tax
Penghasilan :			calculation :
12,5% x Rp 105.945.862	13.243.233	-	12,5% x Rp 105,945,862
25% x Rp 2.949.546.769	737.386.692	-	25% x Rp 2,949,546,769
Beban pajak penghasilan badan kini			Corporate income tax expense - current
Perusahaan	2.255.038.750	1.576.436.750	The Company
Entitas Anak	750.629.925	-	Subsidiaries
Dikurangi uang muka pajak			Less prepaid taxes
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan pasal 22	(1.347.499.000)	(939.897.000)	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	(18.920.737)	(31.960.798)	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	(575.005.751)	(598.838.360)	Income tax article 25
	(1.941.425.488)	(1.570.696.158)	
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Utang pajak penghasilan kurang (lebih) bayar			Income tax payables under (over) paid
Perusahaan	313.613.262	5.740.592	Corporate
Entitas anak	750.629.925	-	Subsidiaries
Beban pajak			Tax expense
Perusahaan	2.255.038.750	1.576.436.750	Corporate
Entitas anak	750.629.925	-	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi konsolidasian	3.005.668.675	1.576.436.750	Corporate income tax expenses per consolidated income statement

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Perpajakan (lanjutan)

20. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan

d. *Deffered tax*

Perhitungan penghasilan (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

Calculation of income (expense) deferred tax is as follows:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Taksiran penghasilan (beban) pajak ditangguhkan			<i>Estimated income deferred (expense) tax</i>
Pengaruh perbedaan temporer pada tarif pajak maksimum (25%)			<i>Effect of temporary differences at maximum tax rate (25%)</i>
Perusahaan			Corporate
Penyusutan aset tetap	5.284.460	(5.784)	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	-	46.705.707	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Imbalan paska kerja	(171.516.250)	(122.415.000)	<i>Post employment benefits</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
Akumulasi (rugi)/laba fiskal	(99.196.990)	23.963.364.726	<i>Accumulated fiscal (loss)/ gain</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	99.196.990	(672.611.270)	<i>Allowance for deferred tax asset</i>
Imbalan paska kerja	-	779.849.752	<i>Post employment benefits</i>
Penyusutan aset tetap	-	(263.790.925)	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Jumlah taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan	(166.231.790)	23.731.097.206	Total estimated income (expense) deferred tax

Dampak signifikan dari perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The significant impact of temporary differences between financial and tax reporting are as follows:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Perusahaan			Corporate
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax asset</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	452.806.856	452.806.855	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Imbalan paska kerja	2.720.174.750	2.652.046.500	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(252.153.040)	(257.437.500)	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Aset pajak tangguhan – bersih	2.920.828.566	2.847.415.855	<i>Deffered tax asset - net</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax asset</i>
Akumulasi rugi fiskal	4.613.523.363	35.629.192.140	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	1.417.862.178	1.417.862.178	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Penyusutan aset tetap	2.653.807	(261.137.118)	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Imbalan paska kerja	-	1.030.589.252	<i>Post employment benefits</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	6.034.039.348	37.816.506.452	<i>Total deferred tax asset</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	-	(5.041.431.211)	<i>Allowance for deferred tax asset</i>
Jumlah	6.034.039.348	32.775.075.241	<i>Total</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Penyusutan aset tetap	(5.516.853)	(5.516.853)	<i>Fixed asset depreciation</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	6.028.522.495	32.769.558.388	<i>Asset (liabilities) deferred tax - net</i>

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Perpajakan (lanjutan)

20. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. *Deffered tax* (continued)

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Aset pajak tangguhan - bersih			Deferred tax - net
Perusahaan	2.920.828.566	2.847.415.855	Corporate
Entitas Anak	6.028.522.495	32.769.558.388	Subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	8.949.351.060	35.616.974.243	Total deffered tax asset – net

Berdasarkan penelaahan kecukupan penyisihan aset pajak tangguhan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasikan.

Based on review of the adequacy of the allowance for deferred tax assets at the end of the year, management believes that the allowance for deferred tax assets as of 31 December 2017 and 31 December 2016 is adequate to cover the benefits that may not be realized.

21. Modal saham

21. Capital stock

Rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut :

Details of shareholders and shareholdings based on report made by PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Bureau are as follows:

31 Desember 2017/ 31 December 2017				
	Jumlah saham <i>Total shares</i>	Pemilikan (%) <i>Ownership (%)</i>	Jumlah nominal <i>Total nominal</i>	
Inti Anugerah Pratama Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	86.811.600	81,71	8.681.160.000	<i>Inti Anugerah Pratama Public (each with ownership under 5%)</i>
Jumlah	106.250.000	100	10.625.000.000	Total
31 Desember 2016/ 31 December 2016				
	Jumlah saham <i>Total shares</i>	Pemilikan (%) <i>Ownership (%)</i>	Jumlah nominal <i>Total nominal</i>	
Pacific Asia Holdings Limited Cook Islands	5.312.200	25,00	2.656.100.000	<i>Pacific Asia Holdings Limited Cook Islands</i>
Conic Ventures Limited	1.040.000	4,89	520.000.000	<i>Conic Ventures Limited</i>
Ultimate Win Capital Limited	1.030.000	4,85	515.000.000	<i>Ultimate Win Capital Limited</i>
Top Guide International Limited	1.025.000	4,82	512.500.000	<i>Top Guide International Limited</i>
Fabrege Overseas Holding LTD	1.010.000	4,75	505.000.000	<i>Fabrege Overseas Holding LTD</i>
PT Star Pacific Tbk (dahulu PT Lippo E-Net Tbk)	1.000.000	4,71	500.000.000	<i>PT Star Pacific Tbk (formerly PT Lippo E-Net Tbk)</i>
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	10.832.800	50,98	5.416.400.000	<i>Public (each with ownership under 5%)</i>
Jumlah	21.250.000	100,00	10.625.000.000	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

22. Tambahan modal disetor - bersih

Tambahan modal disetor - agio saham merupakan selisih antara harga perdana pada saat penawaran umum kepada masyarakat pada tahun 1990, dibandingkan dengan nilai nominalnya dengan rincian sebagai berikut:

1.250.000 saham x 8.900/saham	11.125.000.000	1.250.000 shares x 8.900/share
Jumlah nominal saham		Total nominal shares
1.250.000 saham x 1.000/saham	(1.250.000.000)	1.250.000 shares x 1000/share
Agio saham (I)	9.875.000.000	Additional paid-in capital (I)

Pada tahun 1991, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka hak memesan terlebih dahulu dengan jalan dua saham lama memperoleh tiga saham baru dengan hasil penawaran sebagai berikut :

22. Additional paid in capital – net

Additional paid-in capital represents the difference between the initial price at the time of public offering in 1990, compared to the nominal value with the following details:

In 1991, the Company conducted Limited Public Offering I in the framework of pre-emptive right with alternative ie two old shares will obtain three new shares with the proceeds as follows:

	2017	2016	
6.375.000 saham x 8.900/saham	56.737.500.000	56.737.500.000	6.375.000 shares x 8.900/share
Jumlah nominal saham			Total nominal shares
6.375.000 saham x 1.000/saham	(6.375.000.000)	(6.375.000.000)	6.375.000 shares x 1.000/share
Agio saham (II)	50.362.500.000	50.362.500.000	Additional paid in capital (II)
Saldo tambahan modal disetor agio saham (I + II)	60.237.500.000	60.237.500.000	Balance of the additional paid in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali	-	(5.741.665.252)	Difference in restructuring transaction of common control
Tambahan modal disetor - bersih	60.237.500.000	54.495.834.748	Additional paid in capital - net

23. Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi

Pada tahun 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), Entitas Asosiasi, melakukan perubahan mata uang pelaporan dan pencatatan dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat. Hasil dari perubahan ini menyebabkan peningkatan jumlah ekuitas WLI. Pada tanggal 31 Desember 2002, penyertaan saham Perusahaan di WLI adalah sebesar 30% dan Perusahaan melakukan penyesuaian atas perubahan ekuitas WLI tersebut sebesar Rp 19.022.374.320 dan disajikan dalam akun “Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi” dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Saldo per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 19.022.374.320.

23. Difference in the equity transactions of Subsidiaries / Associates

In 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), associate, changed recording and reporting currency from Rupiah to US Dollar. The results of this change led to an increase in the number of WLI equity. As of 31 December 2002, the investment in WLI is 30% and the Company made an adjustment to the changes in the WLI equity amounting to Rp 19,022,374,320 and presented as "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries/Associates" in the Consolidated Statements of Financial Position.

The balance as of 31 December 2017 amounting to Rp 19,022,374,320.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

24. Pendapatan bersih

24. Net sales

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Lokal	102.802.286.202	141.282.806.657	<i>Local</i>
Ekspor	1.411.757.446	807.166.306	<i>Export</i>
Penjualan kotor	104.214.043.648	142.089.972.963	<i>Gross sales</i>
Retur dan diskon	(1.264.869.890)	(343.108.931)	<i>Return and discount</i>
Jumlah	102.949.173.758	141.746.864.032	Total
Rincian pembeli dan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut :		<i>Details of the buyers and the amount of sales that exceed 10% of the total net income is as follows:</i>	
	% 31 Des/ Dec 2017	% 31 Des/ Dec 2016	
PT Mega Anugrah			<i>PT Mega Anugrah</i>
Mandiri	18% 19.041.727.286	10,71 15.175.100.916	<i>Mandiri</i>
PT Astra Otoparts Tbk	13% 13.391.854.200	- -	<i>PT Astra Otoparts Tbk</i>
Jumlah	31% 32.433.581.486	10,71 15.175.100.916	Total
Selama periode sampai dengan 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 tidak ada penjualan kepada pihak berelasi.		<i>During the period up to 31 December 2017 and 31 December 2016 there are no sales to related parties.</i>	
Rincian jumlah pendapatan bersih dari kelompok produk utama adalah sebagai berikut :		<i>Details of the amount of net income from main product groups are as follows:</i>	
	31 Des/ Dec 2017	31 Des/ Dec 2016	
Busi	102.949.173.758	80.420.282.644	<i>Plugs</i>
Makanan dan minuman	-	60.304.869.110	<i>Food and drink</i>
Lain-lain	-	1.021.712.278	<i>Others</i>
Jumlah	102.949.173.758	141.746.864.032	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

24. Pendapatan bersih (lanjutan)

Pada 31 Desember 2017 Pendapatan PT Maxx Coffee Prima bukan merupakan bagian dari pendapatan Perusahaan lagi karena saham milik PT Maxx Coffee Prima telah dilepas ke PT Ciptadana Capital (lihat catatan 1 dan 27).

25. Harga pokok pendapatan

Rincian harga pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

24. Net sales (continued)

As of 31 December 2017 Income from PT Maxx Coffee Prima was not part of the Company's income anymore because PT Maxx Coffee Prima's shares have been transferred to PT Ciptadana Capital (see notes 1 and 27).

25. Cost of revenues

Breakdown of cost of revenues was as follows:

	2017	2016	
Bahan baku yang digunakan	56.432.865.270	65.828.620.769	Raw material used
Upah buruh langsung	10.922.614.337	8.200.816.210	Direct labor
Beban pabrik dan outlet	7.621.868.059	9.024.905.018	Factory and outlet expense
Jumlah beban produksi	74.977.347.666	83.054.341.997	Total production cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process inventory
Awal tahun	2.348.262.826	2.995.073.117	Beginning of year
Akhir tahun	(2.453.530.425)	(2.348.262.826)	Ending of year
Beban pokok produksi	74.872.080.067	83.701.152.288	Production cost
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	9.661.617.451	10.031.383.951	Beginning of year
Pembelian	1.038.220.280	6.016.605.499	Purchase
Akhir tahun	(8.368.779.074)	(9.661.617.451)	Ending of year
Harga pokok pendapatan	77.203.138.724	90.087.524.287	Cost of revenues
Rincian pemasok dan jumlah pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut :			Details of the supplier and the number of purchases that exceed 10% of the total net purchases are as follows:
	% 31 Des/ Dec 2017	% 31 Des/ Dec 2016	
Federal Mogul			Federal Mogul
Qingdao, China	50.478.375.792	89,47	35.518.273.617
Jumlah	50.478.375.792	89,47	35.518.273.617
			Total

Selama periode sampai dengan 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 tidak ada pembelian kepada pihak berelasi.

During the period up to 31 December 2017 and 31 December 2016 no purchases from related parties.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

26. Beban usaha

26. Operating expenses

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	31 Des/ Dec 2017	31 Des/ Dec 2016	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji, bonus, dan imbalan paska kerja (lihat catatan 33)	10.535.806.667	38.848.561.151	Salary, bonus, and post employment benefit (see note 33)
Jasa profesional	2.160.720.710	3.331.577.400	Professional fee
Penyusutan	290.201.438	1.972.553.486	Depreciation
Transportasi dan perjalanan	251.712.298	1.240.726.860	Transportation dan travelling
Asuransi	190.890.274	50.998.021	Insurance
Sewa	147.509.328	2.158.259.272	Rent
Listrik dan air	75.010.994	419.830.481	Electricity and water
Perlengkapan kantor	34.090.600	428.907.864	Office equipment
Pemeliharaan dan perbaikan	18.405.000	669.448.322	Maintenance and repair
Pajak dan lisensi	13.773.653	1.125.532.967	Tax and licence
Konsultan hukum	-	473.879.287	Legal consultant
Penyisihan kerugian penurunan nilai (lihat catatan 5, 6)	-	186.822.827	Allowance for impairment losses (see notes 5, 6)
Lain-lain	881.136.904	4.159.673.086	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	14.599.257.866	55.066.771.024	Total general and administrative expenses
Beban penjualan			Selling expenses
Royalti (lihat catatan 31)	2.937.345.410	2.367.832.953	Royalty (see note 31)
Angkutan	813.444.973	1.614.203.569	Freight
Transportasi	561.457.251	-	Transportation
Iklan dan promosi	292.657.500	721.739.687	Advertising and promotion
Sewa	210.600.000	15.295.876.171	Rent
Asuransi	160.058.324	439.182.328	Insurance
Listrik, air, dan telekomunikasi	58.302.498	8.157.090.388	Electricity, water, telecommunication
Gaji	-	17.205.129.218	Salary
Penyusutan	-	15.140.209.011	Depreciation
Perlengkapan outlet	-	2.354.538.441	Outlet equipment
Amortisasi	-	632.892.802	Amortization
Lain-lain	171.603.900	2.192.773.618	Others
Jumlah beban penjualan	5.205.469.856	66.121.468.186	Total selling expenses
Jumlah beban usaha	19.804.727.722	121.188.239.210	Total operating expenses

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
 Catatan atas laporan keuangan
 konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
 Notes to consolidated financial
 statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

27. Pendapatan lainnya

27. Other income

	31 Des/ Dec 2017	31 Des/ Dec 2016	
Laba penjualan investasi	173.980.482.935	-	Gain on sales of investment
Pendapatan jasa manajemen dan keuangan	2.410.785.255	2.222.329.283	Financial and management fee
Pendapatan bunga jasa giro, deposito dan lainnya	1.584.662.584	2.495.141.335	Interest income, deposits and others
Pendapatan lain-lain		-	Other income
Laba kurs, bersih	78.824.472	812.934.824	Foreign exchange gain – net
Laba penjualan aset tetap - bersih	292.500.000	73.467.386	Gain on sales of fixed asset – net
Lain-lain	6.858.797.171	-	Others
Jumlah	185.206.052.417	5.603.872.828	Total

Keterangan/ Description	Harga penjualan saham (Selling price of share)	Nilai buku investasi Book value of invesment	Laba (Rugi) Gain (loss)
-------------------------	---	---	----------------------------

PT Cipta Selaras Maju Jaya

PT Cinemaxx Global Pasifik	98.838.164.072	(19.612.351.710)	79.225.812.362
PT Maxx Prima Pasifik	6.000.000.000	(52.381.912.158)	58.381.912.158
Jumlah	104.838.164.072	(71.994.263.868)	137.607.724.520

PT Karya Indah Selaras Jaya

PT Cinemaxx Global Pasifik	941.315.848	500.000.000	441.315.848
PT Maxx Prima Pasifik	2.000.000.000	(17.460.637.386)	19.460.637.386
Jumlah	2.941.315.848	(16.960.637.386)	19.901.953.234

PT Metropolitan Sinar Indah

PT Metropolitan Sinar Perdana	343.884.000	(16.814.689.181)	16.470.805.181
Jumlah	108.123.363.920	(105.769.590.435)	173.980.482.935

28. Beban lainnya

28. Other expense

	31 Des/ Dec 2017	31 Des/ Dec 2016	
Riset dan pengembangan	19.750.000	74.456.400	Research and development
Beban pajak	-	1.329.190.637	Tax expense
Lain-lain	3.052.278.174	1.097.889.971	Others
Jumlah	3.072.028.174	2.501.537.008	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2017 and 2016
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

29. Beban keuangan

29. Financial expense

	31 Des/ Dec 2017	31 Des/ Dec 2016	
Biaya bunga pinjaman	8.481.352.920	33.539.708.194	<i>Loan interest expense</i>
Beban administrasi dan provisi	-	1.888.899.889	<i>Provision and administrative expense</i>
Jumlah	8.481.352.920	35.428.608.083	Total

30. Utang sewa pembiayaan

30. Lease financing payables

Perusahaan sewa pembiayaan / Lessor	Jenis aset/ Type of assets	31 Desember/ 31 December 2017	31 Desember/ 31 December 2016
PT Ciptadana Multifinance (pihak berelasi, catatan 7)/ PT Ciptadana Multifinance (related party, note 7)	Pengembangan prasarana, mesin, peralatan dan perlengkapan toko, perkakas dan peralatan komputer <i>Development infrastructure, machine, equipment and store supply, utensil, computer equipment</i>	-	5.409.837
PT Astra Sedaya Finance PT Astra Sedaya Finance	Kendaraan <i>Vehicle</i>	265.200.000	-
Jumlah/ Total		265.200.000	5.409.837
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Less: Current maturities of long term debts</i>		126.532.456	-
Bagian jangka panjang/ Long term portion		138.667.544	5.409.837

Penambahan aset tetap dan aset tak berwujud sewa pembiayaan selama tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 265.200.000 dan nihil (catatan 12). Sewa pembiayaan PT Maxx Coffee Prima (Entitas Anak) bukan merupakan bagian dari perusahaan lagi dikarenakan saham PT Maxx Coffee Prima telah dilepas ke PT Ciptadana Capital (lihat catatan 1 dan 27), penambahan utang sewa pembiayaan di tahun 2017 merupakan sewa pembiayaan milik Perusahaan.

Additions in property and equipment and intangible assets under finance lease during 2017 and 2016 amounting to Rp 265.200.000 and nil respectively (note 12). Lease payable of PT Maxx Coffee Prima Subsidiary was not part of the Company anymore because PT Maxx Coffee Prima's shares have been transferred to PT Ciptadana Capital (see notes 1 and 27), increase in lease payable in 2017 represents the Company's lease payable.

Pembayaran minimum masa datang utang pembiayaan pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Minimum lease payable payment in the future as of 31 December 2017 and 2016 is as following:

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

30. Utang sewa pembiayaan (lanjutan)

30. Lease financing payables (continued)

	2017	2016	
Utang sewa pembiayaan bruto - pembayaran sewa minimum			<i>Gross finance lease payables - minimum lease payment</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	-	4.062.931.968	<i>Not more than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	265.200.000	16.051.468.032	<i>More than 1 year and less than 5 year</i>
Lebih dari 5 tahun	-	-	<i>More than 5 year</i>
Jumlah utang sewa pembiayaan dan bunga	265.200.000	20.114.400.000	<i>Total finance lease payables and interest</i>
Beban keuangan di masa depan atas sewa	-	-	<i>Financial expense in the future on rent</i>
Pembayaran	-	(20.108.990.163)	<i>Payment</i>
Nilai kini pembayaran sewa minimal	265.200.000	5.409.837	<i>Current amount minimum lease payment</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	126.532.456	-	<i>Current maturities of long term debts</i>
Bagian jangka panjang	138.667.544	5.409.837	<i>Long term portion</i>

31. Perikatan dan kontinjensi

31. As and contingencies

Perikatan

Commitments

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa perikatan sebagai berikut :

The Company and Subsidiaries had some engagements as follows:

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty. Ltd., (FM), Amerika Serikat untuk memproduksi dan menjual busi merk "Champion". Berdasarkan "Limited Royalty Reduction Agreement" tanggal 2 Maret 2003, tarif royalti adalah 3% dari pendapatan bersih busi. Royalti yang dibebankan pada usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 2.937.345.410 dan Rp 2.367.832.953, disajikan dalam "Beban Penjualan" (lihat catatan 26). Perjanjian ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak.

- a. The Company entered into a license agreement with Federal Mogul Pty Ltd (FM), United States to manufacture and sell the spark plugs with brand "Champion". Based on "Limited Royalty Reduction Agreement" dated 2 March 2003, the royalty rate is 3% of net revenues of plugs. Royalty charged to operations as of 31 December 2017 and 31 December 2016 amounting to Rp 2,937,345,410 and Rp 2,367,832,953, presented under "Selling Expenses" (see note 26). This agreement will be reviewed periodically and may be resumed automatically, unless specified otherwise by both parties.

31. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

Perikatan (lanjutan)

b. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty. Ltd., (FM), Amerika Serikat untuk memproduksi dan menjual busi merk "Champion". Pada tanggal 8 Maret 2000, sejak saat itu Perusahaan mempunyai perikatan dan komitmen untuk membeli komponen utama busi berbentuk insulator bermerk "Champion" dengan jumlah pembelian sampai dengan 31 Desember 2017 sejumlah Rp 50.478.375.792 dan Rp 35.518.273.617 pada 31 Desember 2016 (lihat catatan 25).

c. Pada tanggal 3 Januari 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa kantor dalam mata uang Rupiah dengan PT Villa Permata Cibodas (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama lima tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 8 November 2017. Jangka waktu perjanjian berlaku untuk 60 bulan mulai dari tanggal 3 Januari 2017 sampai dengan 2 Januari 2022.

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 147.509.328 dan Rp 120.000.000.

Pada tanggal 21 Juli 2011 Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian sewa kantor dalam mata uang Rupiah dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama lima tahun. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2019.

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 210.600.000 dan Rp 198.045.000.

31. Commitments and contingencies (continued)

Commitments (continued)

b. The Company entered into a license agreement with Federal Mogul Pty Ltd (FM), United States to manufacture and sell the spark plugs with brand "Champion". On 8 March 2000, since then the Company has the engagement and the commitment to purchase the major components form the spark plug insulator branded "Champion" by the number of purchases up to 31 December 2017 amounting to Rp 50,478,375,792 and Rp 35,518,273,617 as of 31 December 2016 (see note 25).

c. On 3 January 2006, the Company entered into an office rental agreement denominated in Rupiah with PT Villa Permata Cibodas (third party) for a period of five years. This agreement was extended on 8 November 2017. The agreement period is valid for 60 months starts from 3 January 2017 up to 2 January 2022.

Rent expense related to this commitment for the period ended 31 December 2017 and 2016 respectively amounting to Rp 147,509,328 and Rp 120,000,000.

On 21 July 2011, the Company signed an office lease agreements denominated in Rupiah with PT Bank CIMB Niaga Tbk (third party) for a period of five years. This agreement has been extended until 31 March 2019.

Rent expense related to this commitment for the period ended 31 December 2017 and 2016 respectively amounting to Rp 210,600,000 and Rp 198,045,000.

31. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

Perikatan (lanjutan)

- d. ada tanggal 22 Juli 2016 PT Maxx Prima Pasifik (Entitas Anak atau dikendalikan oleh entitas anak) dan PT Ciptadana Capital (pihak berelasi) menandatangani persetujuan pemberian plafond pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000. Atas fasilitas ini tidak terbatas pada jumlah pinjaman, tanpa jaminan/agunan, dan dikenakan bunga 18% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini adalah 6 (enam) bulan terhitung sejak ditandatanganinya konfirmasi persetujuan ini. (lihat catatan 7).
- e. Pada tanggal 27 Juli 2016 PT Maxx Prima Pasifik (Entitas Anak atau dikendalikan oleh entitas anak) dan PT Ciptadana Capital (pihak berelasi) menandatangani persetujuan pemberian plafond pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000. Atas fasilitas ini tidak terbatas pada jumlah pinjaman, tanpa jaminan/agunan, dan dikenakan bunga 18% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini adalah 6 (enam) bulan terhitung sejak ditandatanganinya konfirmasi persetujuan ini. (lihat catatan 7).
- f. Pada tanggal 28 September 2016 PT Maxx Prima Pasifik (Entitas Anak atau dikendalikan oleh entitas anak) dan PT Ciptadana Capital (pihak berelasi) menandatangani persetujuan pemberian plafond pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000. Atas fasilitas ini tidak terbatas pada jumlah pinjaman, tanpa jaminan/agunan, dan dikenakan bunga 18% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini adalah 6 (enam) bulan terhitung sejak ditandatanganinya konfirmasi persetujuan ini. (lihat catatan 7).

31. Commitments and contingencies (continued)

Commitments (continued)

- d. On 22 July 2016 PT Maxx Prima Pasifik (Subsidiary or controlled by its subsidiary) and PT Ciptadana Capital (related party) signed an agreement granting the loan ceiling of Rp 25,000,000,000. Under this facility is not limited to the amount of the loan, without guarantee/ collateral, and bears interest at 18% per annum. The loan term is 6 (six) months after the signing date of confirmation of this agreement. (See note 7).
- e. On 27 July 2016 PT Maxx Prima Pasifik (Subsidiary or controlled by its subsidiary) and PT Ciptadana Capital (related party) signed an agreement granting the loan ceiling of Rp 25,000,000,000. Under this facility is not limited to the amount of the loan, without guarantee/ collateral, and bears interest at 18% per annum. The loan term is 6 (six) months after the signing date of confirmation of this agreement. (see note 7).
- f. On 28 September 2016 PT Maxx Prima Pasifik (Subsidiary or controlled by its subsidiary) and PT Ciptadana Capital (related party) signed an agreement granting the loan ceiling of Rp 25,000,000,000. Under this facility is not limited to the amount of the loan, without guarantee/ collateral, and bears interest at 18% per annum. The loan term is 6 (six) months after the signing date of confirmation of this agreement. (See note 7).

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
 Catatan atas laporan keuangan
 konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
 Notes to consolidated financial
 statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

32. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing

32. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

Posisi aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The position of assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries in foreign currencies as of 31 December 2017 and 31 December 2016 are as follows:

31 Des 2017	Mata uang asing/ Foreign Currenecies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	31 Dec 2017
Aset			Asset
Kas dan setara kas	USD 391.905	5.309.523.792	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	USD 28.506	386.199.288	Account receivable
Jumlah	USD 420.411	5.695.723.080	Total
Liabilitas			Liabilites
Utang bank	-	-	Bank loan
Utang usaha	USD 1.007.627	13.651.329.509	Account payable
Beban yang masih harus dibayar	USD 195.129	2.643.607.692	Accrued expense
Jumlah	USD 1.202.756	16.294.937.201	Total
Liabilitas - bersih	USD 782.345	(10.599.214.121)	Liabilities - net
31 Des 2016	Mata uang asing/ Foreign Currenecies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	31 Dec 2016
Aset			Asset
Kas dan setara kas	USD 336.539	4.521.738.810	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	USD 22.083	296.710.410	Account receivable
Jumlah	USD 358.622	4.818.449.220	Total
Liabilitas			Liabilites
Utang bank	USD 495.972	6.663.882.747	Bank loan
Utang usaha	USD 801.073	10.763.213.926	Account payable
Beban yang masih harus dibayar	USD 2.253.636	30.279.850.673	Accrued expense
Jumlah	USD 3.550.681	47.706.947.346	Total
Liabilitas - bersih	USD 3.192.059	(42.888.498.126)	Liabilities - net

Perusahaan melakukan kebijakan dengan mengupayakan aset dalam mata uang asing selalu tersedia atau cukup untuk melunasi liabilitas mata uang asing. Manajemen memandang belum perlu melakukan lindung nilai karena aset dalam mata uang asing yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

The company carries out the policy by seeking assets in foreign currencies are always available or sufficient to pay off foreign currency liabilities. Management believes that it is not necessary to hedge for foreign currency due to assets provided is enough to pay off the liabilities in foreign currency.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

33. Imbalan paska kerja

Perusahaan dan Entitas Anak telah menghitung estimasi kewajiban paska kerja sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (revisi 2013): "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini Perusahaan dan entitas anak menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam penghasilan komprehensif lain.

Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Jumlah kewajiban yang diakui di laporan posisi keuangan

33. Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries have calculated the estimated post-employment obligations with respect to the Employment Act No. 13/2003. There is no funding committed in connection with the employee benefits program.

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits". Revised SFAS, the Company and its subsidiaries apply a systematic method for recognition faster than gains / losses arising from defined benefit, among others, direct recognition of gains / losses incurred in the current period in other comprehensive income.

Accrued benefits in the current year are as follows:

Total liabilities are recognized in the statement of financial position

	31 Des/ Dec 2017	31 Des/ Dec 2016	
Nilai sekarang kewajiban masa lalu	10.880.699.000	14.730.543.000	Current value of past liability
Nilai wajar aset program manfaat karyawan	-	-	Fair value of employee benefit plan
Kewajiban transisi	10.880.699.000	14.730.543.000	Transition liabilities
Beban jasa masa lalu yang belum diakui belum diakui	-	-	Past service cost of unrecognized expenses
Keuntungan atau (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	-	Unrecognized actuarial gain (loss)
Kewajiban program manfaat karyawan	10.880.699.000	14.730.543.000	Liabilities employee benefit

Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan

Accrued benefits in the current year

	31 Des/ Dec 2017	31 Des/ Dec 2016	
Beban jasa kini	904.117.000	2.554.691.000	Current service cost
Beban bunga	894.711.000	949.042.000	Interest expense
Mutasi karyawan	-	(539.255.000)	Employee movement
Pengakuan jasa lalu untuk karyawan tetap baru	21.715.000	1.359.159.000	Recognition of past service for new employees
Jumlah beban manfaat yang diakui karyawan	1.820.543.000	4.323.637.000	Total recognized employee benefit expense
Akibat yang timbul dari imbalan yang dibayarkan	11.691.000	85.862.000	Result arising from compensation paid
Jumlah beban manfaat yang diakui karyawan setelah pembayaran	1.832.234.000	4.409.499.000	Total recognized employee benefit expense after payment

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

33. Imbalan paska kerja (lanjutan)

33. Post-employment benefits (continued)

	31 Des/ Dec 2017	31 Des/ Dec 2016	
Kewajiban awal tahun	10.608.186.000	10.956.492.000	<i>Beginning year of liability</i>
Aktual manfaat karyawan yang dibayar	(2.506.608.000)	(1.693.898.000)	<i>Actual employee benefit paid</i>
Dampak penerapan PSAK 24 revisi 2013			<i>Impact of SFAS 24 revised 2013</i>
Pengakuan atas beban jasa masa lalu yang belum diakui	-	-	<i>Recognition of unrecognized past service cost</i>
Pengakuan atas (keuntungan) atau kerugian aktuarial	-	-	<i>Recognition of actuarial (gain) loss</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	1.832.234.000	4.409.499.000	<i>Recognized accrued benefit in the current year</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui Penghasilan (beban) komprehensif lainnya	958.578.000	1.144.312.000	<i>Recognized accrued benefit income Other comprehensive income (expense)</i>
Akibat yang timbul dari imbalan yang dibayarkan	(11.691.000)	(85.862.000)	<i>Result arising from the compensation paid</i>
Kewajiban manfaat yang diakui pada tahun berjalan	10.880.699.000	14.730.543.000	<i>Benefit liability recognition in current year</i>

Perhitungan imbalan paska kerja ini sesuai dengan laporan perhitungan aktuaris yang dibuat oleh aktuaris PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tertanggal 26 Februari 2018.

The calculation of post-employment benefits is consistent with the actuarial calculation report made by an actuary of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dated 26 February 2018.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun oleh aktuaris independen, adalah sebagai berikut:

The main assumptions used in determining the cost of pension benefits by an independent actuary, are as follows:

	31 Des/ Dec 2017	31 Des/ Dec 2016
Usia pensiun normal/ <i>Normal retirement age</i>	55 tahun/year	55 tahun/year
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	7,3% per tahun/per year	7,3% per tahun/per year
Tingkat proyeksi kenaikan gaji/ <i>Projected rate of salary increase</i>	9,0% per tahun/ per year	9,0% per tahun/ per year
Tingkat cacat/ <i>Defective rate</i>	10% tingkat mortalitas/ <i>Mortality rate</i>	10% tingkat mortalitas/ <i>Mortality rate</i>
	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ <i>10% for age 25 years and decreased by a straight line at 0% at age 45 years is Horizontal</i>	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ <i>10% for age 25 years and decreased by a straight line at 0% at age 45 years is horizontal</i>
Tingkat pengunduran diri/ <i>Resignation rate</i>		
Tabel mortalitas/ <i>Mortality table</i>		Tabel mortalitas Indonesia III (TMI III)/ <i>Indonesia Table of mortality III (TMI III)</i>

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 December 2017 and 2016
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

33. Imbalan paska kerja (lanjutan)

33. Post-employee benefits (continued)

Jumlah untuk PEB nilai kini kewajiban, nilai wajar aset dan rencana status pendanaan dan penyesuaian pengalaman (keuntungan/kerugian aktuarial) dari tahun 2013 sampai 2017 direpresentasikan sebagai berikut (dalam ribuan):

PEB amount to the present value of liabilities, the fair value of plan assets and funded status and experience adjustments (actuarial gains / losses) from 2013 to 2017 is represented as follows (in thousands):

	2013	2013	2015	2016	2017	
Nilai kini kewajiban	7.111.197	9.387.468	10.956.492	730.543	10.880.699	Current value of liabilities
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Value program asset
Status pendanaan	7.111.197	9.387.468	10.956.492	730.543	10.880.699	Funding status
Periode :						Period :
Pengalaman penyesuaian						Experience adjustments
Kewajiban						Liabilities
Laba (rugi)	(827.307)	(761.732)	(527.148)	402.415	364.663	Gain (loss)
Aset (laba/rugi)	-	-	-	-	-	Asset (gain/loss)

34. Informasi segmen

34. Segment information

Informasi segmen Perusahaan dan Entitas Anak disajikan berdasarkan segmen usaha.

Segment information of the Company and Subsidiaries are presented based on business segments.

Segmen primer

Primary segment

Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari pabrik busi dan distribusi lampu mobil, minyak goreng, motor dan lain-lainnya. Divisi usaha ini juga digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen primer. Segmen usaha yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

The Company and Subsidiaries' businesses are grouped into divisions consisting of the spark plug factory and distribution of auto lamps, cooking oil, motors and others. This business division is also used as the basis for reporting primary segment information. The reported business segments meets both tests at 10% and 75% test as required by the Financial Accounting Standards.

Informasi segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Primary segment information in the form of segments of the Company and Subsidiaries are as follows:

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
Dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
31 December 2017 and 2016
And for the years ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

34. Informasi segmen (lanjutan)

34. Segment information (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

For the year ended 31 December 2017 is as follows: (continued)

	Pabrik/Factory				Distribusi/Distribution		Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Busi/ Plug	Lampu mobil/ Car lamp	Tepung/ Flour	Makanan dan Minuman/ Food and drink	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total			
Pendapatan bersih	102.949.173.758	-	-	-	-	102.949.173.758	-	102.949.173.758	Net sales
Harga pokok pendapatan	77.203.138.724	-	-	-	-	77.203.138.724	-	77.203.138.724	Cost of sales
Hasil									Result
Hasil segmen	25.746.035.034	-	-	-	-	25.746.035.034	-	25.746.035.034	Segment result
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi	(19.667.989.970)	-	-	-	(136.737.752)	(19.804.727.722)	-	(19.804.727.722)	Corporate expense cannot be allocated
Pendapatan lainnya									Others income
Laba kurs – bersih	78.824.472	-	-	-	-	78.824.472	-	78.824.472	Foreign exchange gain - net
Penghasilan bunga	970.303.147	-	-	-	614.359.437	1.584.662.584	-	1.584.662.584	Interest income
Laba penjualan aset tetap	292.500.000	-	-	-	-	292.500.000	-	292.500.000	Gain on sale fix asset
Pendapatan jasa manajemen	2.410.785.255	-	-	-	-	2.410.785.255	-	2.410.785.255	Management fee
Restrukturisasi	(5.741.665.253)	-	-	-	179.722.148.188	173.980.482.935	-	173.980.482.935	Restructuration
Lain-lain	60.178.433	-	-	-	6.798.618.737	6.858.797.170	-	6.858.797.170	Others
	(1.929.073.946)	-	-	-	187.135.126.362	185.206.052.417	-	185.206.052.416	
Beban lainnya									Others expense
Riset	-	-	-	-	(8.481.352.920)	(8.481.352.920)	-	(8.481.352.920)	Research
Beban pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	Tax expense
Lain-lain	(249.506.286)	-	-	-	(2.822.521.888)	(3.072.028.174)	-	(3.072.028.174)	Others
	(249.506.286)	-	-	-	(11.303.874.808)	(11.553.381.094)	-	(11.553.381.094)	
Laba (rugi) usaha	3.899.464.832	-	-	-	175.694.513.803	179.593.978.635	-	179.593.978.635	Operating profit (loss)
Beban keuangan									Financial expense
Beban bunga dan provisi bank									Interest expense and bank provision
Bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi	15.555.625.283	-	-	-	-	15.555.625.283	-	15.555.625.283	Portion net profit (loss) associated
Laba (rugi) sebelum pajak	19.455.090.115	-	-	-	175.694.513.803	195.149.603.918	-	195.149.603.918	Profit (loss) before tax
Beban (penghasilan) pajak	(2.421.270.540)	-	-	-	(750.629.925)	(3.171.900.465)	-	(3.171.900.465)	Expense (income) tax
Laba (rugi) setelah pajak	17.033.819.575	-	-	-	174.943.883.878	191.977.703.453	-	191.977.703.453	Profit (loss) after tax
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya	(718.933.500)	-	-	-	-	(718.933.500)	-	(718.933.500)	Other income (expense) comprehensive
Laba komprehensif, bersih	16.314.886.075	-	-	-	174.943.883.878	191.258.769.953	-	191.258.769.953	Net profit comprehensive

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 Dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
 31 December 2017 and 2016
 And for the years ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

34. Informasi segmen (lanjutan)

34. Segment information (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

For the year ended 31 December 2017 is as follows: (continued)

	Pabrik/Factory				Distribusi/Distribution			Konsolidasian/ Consolidated	
	Busi/ Plug	Lampu mobil/ Car lamp	Tepung/ Flour	Makanan dan Minuman/ Food and drink	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination		
Aset									Assets
Aset segmen	248.268.065.119				169.794.852.695	418.062.917.814	149.946.419.484	268.116.498.330	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	Assets can't do allocated
Jumlah aset	248.268.065.119				169.794.852.695	418.062.917.814	149.946.419.484	268.116.498.330	Total assets
Liabilitas									Liabilities
Liabilitas segmen	32.966.360.060	-	-	-	118.754.159.847	151.720.519.905	115.065.854.160	36.654.665.747	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	Liabilities can't do allocated
Jumlah liabilitas	32.966.360.060				118.754.159.847	151.720.519.905	115.065.854.160	36.654.665.747	Total liabilities
Informasi segmen lainnya									Others segment information
Penyusutan	810.323.147	-	-	-	7.589.118-	817.912.265	-	817.912.265	Depreciation
Pengeluaran modal	1.596.865.087	-	-	-	-	1.596.865.087	-	1.596.865.087	Capital expenditure
Arus kas segmen									Cash flow segment
Aktivitas operasi	5.449.499.215	-	-	-	(14.126.494.492)	(8.676.995.276)	5.007.429.683	(3.669.565.594)	Operating activities
Aktivitas investasi	7.671.784.910	-	-	-	(24.905.963.981)	(17.234.179.071)	24.905.963.981	7.671.784.910	Investing activities
-Aktivitas pendanaan	(8.318.870.611)	-	-	-	(25.621.733.031)	(33.940.603.642)	(29.957.287.024)	(63.897.890.666)	Financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	4.802.413.514	-	-	-	(64.654.191.504)	(59.851.777.990)	43.893.360	(59.895.671.350)	Increase (decrease) in cash and cash equivalent
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	-	-	-	-	-	-	43.893.360	43.893.360	Effect on changes in foreign currency
Kas dan setara kas awal tahun	91.025.490.677	-	-	-	-	91.025.490.677	-	91.025.490.677	Cash and cash equivalent at beginning year
Kas dan setara kas akhir tahun	95.827.904.191				(64.654.191.504)	31.173.712.687	-	31.173.712.687	Cash and cash equivalent at end of year

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 Dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
 31 December 2017 and 2016
 And for the years ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

34. Informasi segmen (lanjutan)

34. Segment information (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut : (lanjutan)

For the year ended 31 December 2016 are as follows: (continued)

	Pabrik/Factory				Distribusi/Distribution		Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Busi/ Plug	Lampu mobil/ Car lamp	Tepung/ Flour	Makanan dan Minuman/ Food and drink	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total			
Pendapatan bersih	81.441.994.922	-	-	60.304.869.110	-	141.746.864.032	-	141.746.864.032	Net sales
Harga pokok pendapatan	(60.848.789.783)	-	-	(29.238.734.504)	-	(90.087.524.287)	-	(90.087.524.287)	Cost of sales
Hasil									Result
Hasil segmen	20.593.205.139	-	-	31.066.134.606	-	51.659.339.745	-	51.659.339.745	Segment result
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi	(19.587.184.419)	-	(145.179.504)	(101.421.489.663)	(34.385.624)	(121.188.239.210)	-	(121.188.239.210)	Corporate expense cannot be allocated
Pendapatan lainnya									Others income
Laba kurs – bersih	(41.494.419)	-	(13.316.232)	(8.885.255)	876.630.730	812.934.824	-	812.934.824	Foreign exchange gain - net
Penghasilan bunga	802.022.242	-	-	812.709.154	880.409.939	2.495.141.335	-	2.495.141.335	Interest income
Laba penjualan aset tetap	73.467.386	-	-	-	-	73.467.386	-	73.467.386	Gain on sale fix asset
Pendapatan jasa manajemen	2.222.329.283	-	-	-	-	2.222.329.283	-	2.222.329.283	Management fee
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Others
	3.056.324.492	-	(13.316.232)	803.823.899	1.757.040.669	5.603.872.828	-	5.603.872.828	
Beban lainnya									Others expense
Riset	(74.456.400)	-	-	-	-	(74.456.400)	-	(74.456.400)	Research
Beban pajak	(1.256.449.092)	-	(1.800.000)	(70.941.545)	-	(1.329.190.637)	-	(1.329.190.637)	Tax expense
Lain-lain	(152.546.806)	-	-	(235.333.978)	(710.009.187)	(2.597.889.971)	-	(1.097.889.971)	Others
	(1.483.452.298)	-	(1.800.000)	(306.275.523)	(710.009.187)	(2.501.537.008)	-	(2.501.537.008)	
Laba (rugi) usaha	2.578.892.914	-	(160.295.736)	(69.857.806.681)	1.012.645.858	(66.426.563.645)	-	(66.426.563.645)	Operating profit (loss)
Beban keuangan									Financial expense
Beban bunga dan provisi bank	-	-	-	(33.424.867.202)	(2.003.740.881)	(35.428.608.083)	-	(35.428.608.083)	Interest expense and bank provision
Bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi	(52.018.792.707)	-	-	-	(14.398.916.347)	(66.417.709.054)	82.080.760.513	15.663.051.459	Portion net profit (loss) associated
Laba (rugi) sebelum pajak	(49.439.899.793)	-	(160.295.736)	(103.282.673.883)	(15.390.011.370)	(168.272.880.782)	82.080.760.513	(86.192.120.269)	Profit (loss) before tax
Beban (penghasilan) pajak	(1.652.151.827)	-	-	23.806.812.283	-	22.154.660.456	-	22.154.660.456	Expense (income) tax
Laba (rugi) setelah pajak	(51.092.051.620)	-	(160.295.736)	(79.475.861.600)	(15.379.311.370)	(146.118.220.326)	82.080.760.513	(64.037.459.813)	Profit (loss) after tax
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya	(644.307.000)	-	-	(213.927.000)	-	(858.234.000)	-	(858.234.000)	Other income (expense) comprehensive
Laba komprehensif, bersih	(51.736.358.620)	-	(160.295.736)	(79.689.788.600)	(15.379.311.370)	(146.976.454.326)	82.080.760.513	(64.895.693.813)	Net profit comprehensive

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2017 dan 2016
 Dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial statements (continued)
 31 December 2017 and 2016
 And for the years ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

34. Informasi segmen (lanjutan)

34. Segment information (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut : (lanjutan)

For the year ended 31 December 2016 are as follows: (continued)

	Pabrik/Factory					Distribusi/Distribution		Konsolidasian/ Consolidated	
	Busi/ Plug	Lampu mobil/ Car lamp	Tepung/ Flour	Makanan dan Minuman/ Food and drink	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination		
Aset									Assets
Aset segmen	218.855.815.663	-	33.458.635.846	258.108.099.109	23.140.100.827	533.562.651.445	(55.724.345.189)	477.838.306.256	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	Assets can't do allocated
Jumlah aset	218.855.815.663	-	33.458.635.846	258.108.099.109	23.140.100.826	533.562.651.445	(55.724.345.189)	477.838.306.256	Total assets
Liabilitas									Liabilities
Liabilitas segmen	152.053.083.257	-	7.495.282	366.756.018.733	71.511.073.339	590.327.670.611	(164.084.384.744)	426.243.285.867	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	Liabilities can't do allocated
Jumlah liabilitas	152.053.083.257	-	7.495.282	366.756.018.733	71.511.073.339	590.327.670.611	(164.084.384.744)	426.243.285.867	Total liabilities
Informasi segmen lainnya									Others segment information
Penyusutan	892.592.163	-	15.004.401	17.332.095.248	-	18.239.691.812	-	18.239.691.812	Depreciation
Pengeluaran modal	-	-	-	-	-	-	-	-	Capital expenditure
Arus kas segmen									Cash flow segment
Aktivitas operasi	9.870.094.526	-	(1.840.716.794)	877.366.728	363.446.659	9.270.191.119	(26.254.847.215)	(16.984.656.096)	Operating activities
Aktivitas investasi	(259.702.604)	-	(15.500.000.000)	(87.380.455.752)	15.000.000.000	(88.140.158.356)	-	(88.140.158.356)	Investing activities
-Aktivitas pendanaan	(7.448.381.760)	-	18.760.170.000	120.651.824.299	(18.099.199.027)	113.864.413.512	26.254.847.215	140.119.260.727	Financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	2.162.010.162	-	1.419.453.206	34.148.735.275	(2.735.752.368)	34.994.446.275	-	34.994.446.275	Increase (decrease) in cash and cash equivalent
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	-	-	-	-	-	-	-	-	Effect on changes in foreign currency
Kas dan setara kas awal tahun	21.293.437.731	-	1.058.092.850	10.358.196.263	23.321.317.558	56.031.044.402	-	56.031.044.402	Cash and cash equivalent at beginning year
Kas dan setara kas akhir tahun	23.455.447.893	-	2.477.546.056	44.506.931.538	20.585.565.190	91.025.490.677	-	91.025.490.677	Cash and cash equivalent at end of year

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

34. Informasi segmen (lanjutan)

34. Segment information (continued)

Segmen sekunder

The secondary segment

Bentuk sekunder pelaporan segmen Perusahaan dan Entitas Anak adalah segmen geografis yang ditentukan berdasarkan lokasi aset atau operasi Perusahaan, yakni lokal dan luar negeri. Segmen yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Secondary form reporting of the Company and Subsidiaries segment is geographical segments are determined by the location of assets or operations of the Company, namely local and overseas. Reportable segment meets both tests at 10% and 75% test as required by the Financial Accounting Standards.

Informasi bentuk segmen sekunder berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Secondary segment information by geographical location are as follows:

Penjualan (berdasarkan lokasi pelanggan)

Sales (based on location of customer)

	31 Des/Dec 2017	31 Des/Dec 2016	
Lokal	102.802.286.202	141.282.806.657	<i>Local</i>
Ekspor	1.411.757.446	807.166.306	<i>Export</i>
Jumlah	104.214.043.648	142.089.972.963	Total

Seluruh aset Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Indonesia.

All assets of the Company and Subsidiaries are located in Indonesia.

35. Manajemen risiko keuangan

35. Financial risk management

Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya menghadapi paparan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan (risiko keuangan) yang meliputi risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko pengelolaan modal. Kebijakan keuangan dimaksudkan untuk meminimalisasi dampak keuangan yang akan merugikan.

The Company and Subsidiaries in operation face exposure to risks associated with financial instruments (financial risk), which includes interest rate risk, exchange rate risk of foreign currency, liquidity risk and capital management risk. Financial policy intended to minimize the financial impact would be detrimental.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif. Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

In this regard, the management does not allow any speculative derivative transactions. The following are overview of the objectives and policies of the Company's financial risk management:

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

35. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko suku bunga

Risiko ini meliputi risiko terhadap arus kas yang merupakan risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan mengalami fluktuasi akibat dari perubahan suku bunga pasar serta risiko terhadap perubahan nilai wajar. Risiko ini sangat erat kaitannya dengan pinjaman Perusahaan yang telah wanprestasi (default).

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko ini merupakan risiko di mana arus kas kontraktual dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Paparan ini timbul dari transaksi-transaksi usaha (termasuk pinjaman dan pendanaan) yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah. Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada catatan 27. Perusahaan tidak melakukan aktivitas lindung nilai secara khusus untuk mengelola risiko terkait mata uang asing dikarenakan Perusahaan merasa cukup mempunyai aset dalam mata uang asing yang tersedia untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

c. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga serta memastikan tersedianya pendanaan dari fasilitas kredit dan sumber lainnya dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Di samping itu terkait dengan pinjaman yang telah jatuh tempo (baik untuk bunga ataupun pokok), Perusahaan telah melakukan beberapa negosiasi untuk melakukan pencicilan secara teratur yang disesuaikan dengan kemampuan likuiditas Perusahaan.

35. Segment information (continued)

a. Interest rate risk

These risks include the risks to cash flow which is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market interest rates and the risk of the change in fair value. This risk is closely associated with the Company's loan has been in default.

b. Foreign exchange rate risk

This risk represents the risk that contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. This exposure arising from business transactions (including loans and financing) are conducted in currencies other than Rupiah. Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in note 27. The Company does not undertake hedging activities specifically to manage the associated risks of foreign currency due to the Company believes that there is enough foreign currency assets available to repay liabilities in foreign currency.

c. Liquidity risk

Liquidity risk management, among others by keeping the maturity profile of financial assets and liabilities, maintaining sufficient cash and marketable securities as well as ensuring the availability of funding from credit facilities and other resources and readiness to maintain its market position. In addition, associated with loans that have matured (either for interest or principal), the Company has made some negotiations to pay by installment regularly in accordance with to the ability of the Company's liquidity.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

36. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Aset tetap

Perusahaan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Perusahaan. Perusahaan akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau Perusahaan akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang. Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

36. Estimates and accounting considerations are important

Fixed assets

The Company determines the estimated useful lives and depreciation expenses of fixed assets owned by the Company. The Company will adjust the depreciation expense if the useful lives differ from previous estimates or the Company will write off or perform an impairment on assets that are technically obsolete or non-strategic assets were shut down or sold.

The present value of employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions including the long-term return expected on plan assets and discount rates that are relevant. Any changes in these assumptions will impact the carrying value of employee benefit obligations.

The present value of employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions including the long-term return expected on plan assets and discount rates that are relevant. Any changes in these assumptions will impact the carrying value of employee benefit obligations.

Income tax

Significant judgment is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that ultimately tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company and Subsidiaries recognize the corporate income tax liability based on the estimated whether there are additional corporate income tax.